

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT BERWIRUSAHA
MASYARAKAT GAMPONG LAMTEUMEN BARAT
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Oleh:
MUHAMMAD AKMAL
1909110072

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

07 AUG 2024

MENGESAHKAN
Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Aceh



Dekan,

(Dr. Hafidhawi, S.Ag., M.Si)

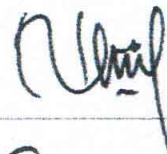
Dewan Penguji

Tanda Tangan

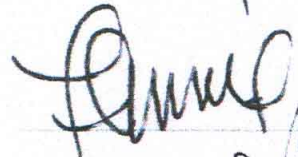
1. Winda Putri Diah Restya, S.Psi., M.A



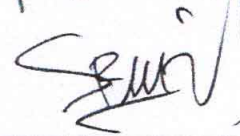
2. Nur Hasmalawati, S.Psi., M.Si



3. Sukri Karim S.Psi., M.Si



4. Sriana Septiawati, S.Psi., M.Si



PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Akmal

NPM : 1909110072

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul “**Hubungan Dukungan Sosial dengan Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Lamteumen Barat Banda Aceh**” ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 14 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Akmal

1909110072

MOTTO

“Perjuangan kita mungkin tidak selalu mulus, bahkan terlihat lebih lambat dari orang lain. Sabarlah berproses, ikhlaslah dalam berusaha, setialah dengan pilihan kita. Boleh jatuh saat di awal, tetapi seorang dengan mental pemenanglah juaranya. Tidak ada yang mustahil asal kita setia berusaha!”

(Muhammad Akmal)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamin, puji syukur kepada Allah SWT.

Terimakasih atas rahmat dan karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ayahanda Alm. Drs. H. Amiruddin dan Ibunda Hj. Khairani, S.Pd. beserta keluarga saya yang telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terduga. Terima kasih yang tidak terhingga saya ucapkan dari dalam lubuk hati saya terdalam.

Untuk Dinar Syavira seseorang yang spesial di hidup saya, yang selalu setia menemani saya dari awal pembuatan skripsi, dengan selalu mendukung, memotivasi, dan menyemangati saya dikala patah semangat.

Serta untuk kawan-kawan saya Maulana Saputra dan Yuri Aufa yang telah memberikan bantuan dan masukan.

Kalian semua yang membuat saya dapat segera menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Dukungan Sosial Dengan Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Lamteumen Barat Banda Aceh”**. Penulisan ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima segala saran dan juga kritikan yang berguna untuk masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Sukri Karim S.Psi., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Nur Hasmalawati, S.Psi., M.Si selaku Ketua Prodi Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Winda Putri Diah Restya, S.Psi., M.A selaku Dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga dengan bantuan beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Sriana Septiawati, S.Psi., M.Si selaku Dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga dengan bantuan beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Staf Akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membantu, mengarahkan, memudahkan, dan memberikan pelayanan dengan ikhlas.
8. Bapak Bustami M. Nur selaku Geuchik Gampong Lamteumen Barat Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh yang telah memberika izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Gampong Lamteumen Barat.
9. Seluruh masyarakat Gampong Lamteumen Barat yang telah memberikan waktu dan informasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Banda Aceh, 14 Agustus 2024
Penulis,

Muhammad Akmal
1909110072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Keaslian Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Dukungan Sosial	10
1. Pengertian Dukungan Sosial	10
2. Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Dukungan Sosial	11
3. Aspek-Aspek Dukungan Sosial	12
4. Indikator Dukungan Sosial	14
B. Minat Berwirausaha	15
1. Pengertian Minat Berwirausaha	15
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	17
3. Aspek-Aspek Minat Berwirausaha	19
4. Indikator Minat Berwirausaha	21
C. Hubungan Dukungan Sosial dengan Minat Berwirausaha	21
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Identifikasi Variabel Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel	23
1. Dukungan Sosial	23
2. Minat Berwirausaha	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data	26

E. Uji Validitas dan Reliabilitas	28
F. Analisis Data	29
1. Uji Normalitas	30
2. Uji Linearitas	30
3. Uji Korelasi	30
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	32
A. Orientasi Kancha Penelitian	32
1. Sejarah Gampong Lamteumen Barat	32
2. Kondisi Umum Gampong Lamteumen Barat	38
3. Visi dan Misi Gampong Lamteumen Barat	40
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Lamteumen Barat ..	41
5. Potensi Gampong Lamteumen Barat	43
B. Persiapan Penelitian	44
1 .Pengurusan Surat Izin Penelitian	44
2 .Penyusunan Alat Ukur	45
C. Pelaksanaan Penelitian	45
D. Hasil Penelitian	46
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian	47
3. Uji Normalitas	50
4. Uji Linearitas	51
5. Uji Korelasi	52
E. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1	Jumlah Penduduk Masyarakat Gampong Lamteumen Barat	24
2. Tabel 2	Bobot Penilaian Pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	26
3. Tabel 3	<i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial	27
4. Tabel 4	<i>Blueprint</i> Skala Minat Berwirausaha	28
5. Tabel 5	Jumlah Dusun Gampong Lamteumen Barat	39
6. Tabel 6	Jumlah Penduduk Per-Dusun Gampong Lamteumen Barat	40
7. Tabel 7	Tingkat Pendidikan Masyarakat Gampong Lamteumen Barat ..	40
8. Tabel 8	Hasil Uji Reliabilitas	47
9. Tabel 9	Data Deskriptif Kategorisasi Dukungan Sosial	48
10. Tabel 10	Pedoman Pengkategorisasian	48
11. Tabel 11	Kategorisasi Dukungan Sosial	48
12. Tabel 12	Data Deskriptif Kategorisasi Minat Berwirausaha	49
13. Tabel 13	Pedoman Pengkategorisasian	49
14. Tabel 14	Kategorisasi Minat Berwirausaha	50
15. Tabel 15	Hasil Uji Normalitas	51
16. Tabel 16	Hasil Uji Linieritas	51
17. Tabel 17	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	52

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Raosoft <i>sample size calculator</i>	25
2. Gambar 2 Peta Gampong Lamteumen Barat	39
3. Gambar 3 Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Lamteumen Barat	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala Penelitian	65
2. Tabulasi Data Penelitian	68
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	76
4. Hasil Uji Deskriptif	80
5. Hasil Kategorisasi Variabel	81
6. Hasil Uji Frekuensi	82
7. Hasil Uji Normalitas	85
8. Hasil Uji Linearitas	86
9. Hasil Uji Korelasi	87
10. SK Pembimbing	88
11. Surat Permohonan Izin Penelitian	89
12. Surat Keterangan Selesai Penelitian	90
13. Biodata Penulis	91

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN MINAT BERWIRSAUSAHA MASYARAKAT GAMPONG LAMTEUMEN BARAT BANDA ACEH

Muhammad Akmal
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
Jl. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh
ma4825472@gmail.com

ABSTRAK

Aceh memiliki potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi melalui UMKM, tetapi tingkat kewirausahaannya masih rendah, sehingga dukungan sosial berperan penting karena pemberian dorongan motivasi, bantuan materi dan nonmateri, penerimaan individu saat berada dalam situasi sulit, hingga terlibat dalam kolaborasi luas untuk mengembangkan usaha berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Lamteumen Barat di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 93 orang dari populasi 2.718, yang diambil menggunakan teknik *incidental sampling* dan Raosoft *sample size calculator*. Data dikumpulkan menggunakan skala *Likert* dengan menyebarkan *link google form* kepada subjek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi data normal dan hubungan linier yang signifikan ($p = 0,029$) dengan koefisien korelasi 0,227. Sehingga hipotesis penelitian ini, dukungan sosial berhubungan signifikan dan positif dengan minat berwirausaha telah diterima. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh masyarakat Gampong Lamteumen Barat, semakin tinggi pula minat berwirausaha yang mereka miliki. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima, semakin rendah minat berwirausaha mereka.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Minat Berwirausaha, Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara dengan potensi sumber daya alam dan manusia yang melimpah memiliki harapan besar dalam mengembangkan sektor ekonomi, terutama melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagai salah satu provinsi yang kaya akan potensi sumber daya dan keanekaragaman budaya, Provinsi Aceh memiliki peran penting dalam kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, tingkat kewirausahaan di Aceh masih belum mencapai tingkat optimal.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat individu untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha di Lamteumen Barat, Banda Aceh. Salah satu faktor yang telah mendapatkan perhatian adalah dukungan sosial. Dukungan sosial memiliki peran krusial dalam membentuk persepsi individu terhadap lingkungan sekitarnya dan pengambilan keputusan. Dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk keluarga, teman sebaya, komunitas, dan jaringan bisnis.

Pentingnya dukungan sosial dalam konteks berwirausaha tercermin dalam konsep kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*), di mana aspek sosial dan dukungan komunitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kesuksesan usaha. Dukungan sosial tidak hanya memberikan dorongan motivasi, tetapi juga dapat memberikan akses ke sumber daya dan informasi yang mendukung

pengembangan usaha. Selain itu, dukungan sosial juga dapat memberikan akses terhadap jaringan bisnis yang dapat mendukung pertumbuhan usaha. Keterlibatan dalam jaringan bisnis dapat memberikan peluang untuk berkolaborasi, berbagi pengetahuan, dan mengakses sumber daya yang dapat meningkatkan keberhasilan usaha.

Banyaknya pengangguran di Indonesia karena sebagian besar orang belum memiliki jiwa wirausahawan, banyak faktor penyebabnya diantaranya disebabkan lingkungan keluarga, kebiasaan kerja, tidak memiliki pengalaman, tidak mempunyai modal, tidak memiliki keberanian untuk keluar dari “zona nyaman” yang takut akan kegagalan dan kerugian dan tidak memiliki keberanian untuk memutuskan menjadi wirausahawan. Seseorang yang memiliki jiwa pengusaha tentu akan berani menghadapi masalah. Empati yang terbentuk dari cerita menjadikan anak mampu melihat permasalahan yang ada, kemudian mencari solusinya (Wigunadika, 2021).

Krisis global dan Pandemi *Covid-19* mempengaruhi perekonomian negara-negara di dunia, termasuk Indonesia. Tidak terkecuali Indonesia setelah mengalami pergantian kekuasaan di era orde baru ke era reformasi lalu, saat ini dalam pandemi *Covid-19* yang disertai krisis multidimensi. Akibatnya terjadi pengangguran dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran di berbagai wilayah dan segi kehidupan. Walaupun pandemi *Covid-19* merajalela, tetap usaha dan semangat untuk bangkit dari keterpurukan harus dijalankan, Tidak menutup kemungkinan kedepan nantinya akan memberikan sebuah warna dan lapangan kerja baru bagi masyarakat terimbas PHK. Saat ini, berwirausaha atau mendirikan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi inisiatif baru mulai bermunculan dan menjadi andalan untuk dijadikan sumber penghasilan. Meskipun dikelola secara sederhana, manajemen yang seadanya, modal kecil dan belum memiliki banyak karyawan, akan tetapi mampu memberikan sumbangan dalam mengatasi pengangguran dan menjadi solusi ekonomi masyarakat (Prihadi, 2020).

Wirausaha telah dikenali sebagai pendorong kunci pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja dalam berbagai literatur (Fernandez, 2018). Terutama di daerah Aceh, yang mengalami perubahan sosial ekonomi besar setelah perjanjian damai pada 2005, wirausaha dapat menjadi alat transformasi yang efektif (Sahbani, 2019).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan akses terhadap informasi yang semakin mudah, lingkungan bisnis di Lamteumen Barat mengalami perubahan yang signifikan. Perkembangan ini menciptakan peluang baru bagi individu untuk terlibat dalam berbagai bentuk usaha dan kewirausahaan. Namun, untuk dapat berhasil dalam lingkungan bisnis yang dinamis ini, individu perlu memiliki dukungan sosial dan minat yang kuat untuk kesiapan menghadapi tantangan.

Wirausahawan yang berhasil, salah satu kuncinya memiliki kepribadian yang unggul. Kepribadian tersebutlah yang membedakan orang tertentu dari kebanyakan orang lainnya. Gambaran ideal seorang wirausahawan menurut Alma (2017) adalah orang yang dalam keadaan bagaimanapun daruratnya, tetap mampu berdiri di atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi, termasuk mengatasi kemiskinan dari usaha sendiri. Bahkan dalam

keadaan yang biasa (tidak darurat), mampu menjadikan dirinya maju, makmur, berhasil lahir dan batin. Oleh karena itu, masyarakat harus memiliki potensi kepribadian wirausaha agar kelak mampu mandiri, menghadapi kesulitan hidup, bahkan mampu membuka peluang kerja bagi dirinya dan orang lain. Berikut hasil wawancara awal dengan MS, masyarakat Gampong Lamteumen Barat, mengatakan bahwa:

"Masyarakat sangat berminat berwirausaha, wirausaha di Kota Banda Aceh tidak berkembang karena tidak ada dukungan dari Pemerintah Aceh. Hal ini dikarenakan kurangnya lahan tempat berwirausaha dan kurangnya keterampilan dalam berwirausaha, oleh sebab itu masyarakat memiliki harapan agar pemerintah menyediakan tempat usaha yang strategi bagi masyarakat dan memberikan berbagai macam pelatihan agar masyarakat mempunyai keterampilan."

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara awal dengan YA, masyarakat Gampong Lamteumen Barat, mengatakan bahwa:

"Ya, karena berwirausaha dapat memiliki penghasilan yang cukup dan ditentukan oleh diri sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain, juga mendapatkan kebebasan waktu. Menjalankan sebuah juga akan melatih manajemen keuangan dengan baik, mulai dari memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, mengelola modal, mengelola keuangan. Jika dilihat perkembangannya sekarang, Aceh masih minim mengenai minat berwirausaha dibandingkan daerah lainnya yang ada di Indonesia. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme masyarakat untuk berwirausaha dalam memperoleh finansial. Motivasi menjadi wirausaha terbilang cukup menjanjikan. Salah satunya adalah mampu meraih sukses di usia yang relatif muda. Mayoritas masyarakat Aceh lebih nyaman menjadi pekerja walau dengan gaji apa adanya. Sejatinya, menjadi pekerja berarti mempersempit lapangan kerja, sedangkan menjadi wirausaha justru membuka lapangan kerja. Sebagian besar manusia merupakan tipikal risk everse atau tipe menghindari resiko. Seperti berwirausaha akan penuh dengan ketidakpastian apalagi awal-awal membangun. Harus banyak hal yang dikerjakan, networking kesana kemari, penghasilan tidak tentu tiap bulan."

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek MS dan YA di atas, apabila seseorang tidak memiliki dukungan sosial dan minat yang kuat, kecil

kemungkinan orang tersebut akan memiliki minat dalam berwirausaha. Dalam konteks inilah dukungan sosial dapat memainkan peran penting. Bentuk dukungan sosial yang didapat yaitu seperti dukungan emosional, dengan ungkapan simpati, kepedulian dan memperhatikan orang yang bersangkutan, dukungan penghargaan, dengan melalui ungkapan rasa hormat yang memiliki dampak positif bagi orang yang bersangkutan, dorongan untuk maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan yang individu tersebut ajukan, dan membandingkan hal-hal yang positif dari orang itu dengan orang lain, dukungan instrumental merupakan bantuan langsung untuk memudahkan individu agar mendapat pertolongan, dukungan informatif yaitu pemberian saran, nasehat ataupun dorongan yang berguna untuk individu. Hal-hal yang telah disebutkan di atas tentunya akan membangun mental yang lebih baik bagi seorang individu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa individu yang mendapatkan dukungan sosial yang kuat cenderung memiliki tingkat minat yang lebih tinggi dalam berwirausaha (Diyanti, Sofiah dan Prasetyo, 2020). Dukungan keluarga dapat memberikan dasar emosional yang stabil, sementara dukungan dari teman sebaya atau jaringan bisnis dapat membantu individu memperoleh informasi dan sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan usaha.

Selain itu, dengan adanya keterkaitan erat antara dukungan sosial dan budaya lokal, pengaruh budaya Aceh yang memiliki nilai-nilai solidaritas dan kolaborasi bisa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam budaya Aceh, konsep gotong-royong dan kebersamaan

memiliki makna mendalam, yang dapat memperkuat peran dukungan sosial dalam konteks berwirausaha.

Namun, penting untuk diingat bahwa dukungan sosial juga dapat memiliki dampak negatif jika tidak sesuai dengan tujuan individu. Misalnya, tekanan dari keluarga untuk mengambil pekerjaan yang lebih tradisional atau kurang resiko adalah contoh bagaimana dukungan sosial dapat membatasi minat berwirausaha. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan antara dukungan sosial dan keinginan individu dalam mengembangkan minat berwirausaha. Dukungan sosial memiliki pengaruh yang penting terhadap minat seorang remaja, terutama mahasiswa dalam berwirausaha. Dukungan sosial pada masyarakat di tengah masyarakat dapat mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat. Hasil penelitian Yonaevy (2015) telah membuktikan bahwa kontribusi dukungan sosial keluarga menunjukkan signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Sejalan dengan hasil penelitian dari Sennang (2017) yang melaporkan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial memiliki kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha dikalangan pelajar SMK di Samarinda.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Lamteumen Barat Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan dukungan sosial dengan minat berwirausaha masyarakat Gampong Lamteumen Barat Banda Aceh?

C. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh orang-orang terdahulu yang dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya, berikut beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Priyatama dan Khasan (2020) dengan judul “Dukungan Sosial keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar $r_{xy}=0,477$ dengan $p=0,000$ ($p<0.01$). Hal tersebut membuktikan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Ini berarti terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa SMK negeri 4 Surakarta.
2. Penelitian yang dilakukan Septiawati (2017) dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepribadian Ekstraversi Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang dukungan sosial dan kepribadian ekstraversi secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha dengan kontribusi sebesar 0,302 atau 30,2%. Dukungan sosial terhadap minat berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha dengan *R Square* menunjukkan besarnya kontribusi sebesar 0,279 atau 27,9%. Kepribadian ekstraversi terhadap minat berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha dengan *R Square* menunjukkan besarnya kontribusi sebesar 0,083 atau 8,3%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yonaevy (2015) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis data menggunakan SPSS 15.0 menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,506; sig = 0,000 ($p < 0,01$). Berdasarkan hasil analisis, diketahui variabel dukungan sosial mempunyai rerata empirik (RE) sebesar 120,09 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 90 yang berarti dukungan sosial dari orang tua kepada subjek tergolong tinggi. Variabel minat berwirausaha, diketahui rerata empirik (RE) sebesar 63,78 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 47,5 yang berarti minat berwirausaha subyek tergolong tinggi. Sumbangan efektif antara variabel dukungan sosial terhadap minat berwirausaha sebesar 25,6%. Sementara 74,7% variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha diluar dukungan sosial (orang tua). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan minat berwirausaha masyarakat Gampong Lamteumen Barat Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan masukan terhadap disiplin ilmu pengetahuan terutama dalam hal hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada para masyarakat mengenai hubungan dukungan sosial dengan minat berwirausaha masyarakat Gampong Lamteumen Barat Banda Aceh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial menurut Cutrona dan Russell (1987) merupakan suatu proses hubungan yang terbentuk dari individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai dan dihargai, disayang untuk memberikan bantuan kepada individu yang mengalami tekanan-tekanan dalam kehidupannya. Dukungan sosial sangatlah penting, terutama dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial akrab dengan individu yang menerima bantuan. Bentuk dukungan ini dapat berupa informasi, tingkah laku tertentu, ataupun materi yang dapat menjadikan individu yang menerima bantuan merasa disayangi, diperhatikan dan bernilai (Septiawati, 2017).

Sedangkan Menurut Baron dan Byrne (dalam Indriani dan Sugiasih 2016) dukungan sosial merupakan suatu bentuk kenyamanan baik fisik maupun psikologis yang diberikan anggota keluarga ataupun sahabat dekat. Dukungan sosial dapat ditinjau dari seberapa banyak adanya interaksi sosial yang dilakukan dalam menjalani suatu hubungan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Dukungan sosial adalah perasaan nyaman, diperhatikan, dihargai, menerima pertolongan atau informasi dari orang atau kelompok lain.

Dukungan sosial merupakan hasil dari hubungan interpersonal yang didalamnya berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari informasi, perhatian emosi, penilaian dan bantuan instrumental yang

diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Oleh sebab itu dukungan sosial memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerimanya, sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi atau menyelesaikan masalahnya (Utaminingsih, 2017).

Johnson dan Johnson (dalam Utaminingsih, 2017) menjelaskan bahwa dukungan sosial secara umum dapat meningkatkan (1) produktifitas, (2) kesejahteraan psikologi dan kemampuan menyesuaikan diri, (3) kesehatan fisik, (4) manajemen stres yang produktif melalui perhatian, informasi dan umpan balik untuk mengendalikan stres kerja.

2. Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Dukungan Sosial

Dukungan sosial bagi individu di pengaruhi oleh banyak faktor dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Reis (dalam Suparni dan Astutik, 2016) ada tiga faktor yang mempengaruhi penerimaan dukungan sosial pada individu yaitu sebagai berikut:

- a. Keintiman dukungan sosial lebih banyak diperoleh dari keintiman daripada aspek-aspek lain dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh akan semakin besar.
- b. Harga diri individu dengan harga diri memandang bantuan dari orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan menerima bantuan orang lain diartikan bahwa individu yang bersangkutan tidak mampu lagi dalam berusaha.

- c. Keterampilan sosial individu dengan pergaulan yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas pula.

Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial di atas yaitu di pengaruhi oleh faktor empati, pertukaran sosial, norma-norma dan nilai sosial. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pemberian dukungan sosial. Menurut Stanley (dalam Adnan dkk, 2016) Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah

- a. Kebutuhan sosial meliputi sandang, pangan dan papan.
- b. Kebutuhan sosial, kebutuhan psikis jika seseorang sedang menghadapi masalah baik ringan maupun berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang sekitar sehingga dirinya merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai.

3. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Aspek-aspek dukungan sosial adaptasi dari *Social Provisions Scale* (SPS) oleh Cutrona dan Russell (1987) adalah sebagai berikut:

- a. Ketergantungan yang dapat diandalkan (*Reliable Alliance*)

Dukungan sosial ini individu mendapat dukungan berupa bahwa nanti akan ada yang dapat diandalkan baik diri sendiri maupun orang lain yang menolong ketika dalam kesulitan.

- b. Bimbingan (*Guidance*)

Dukungan sosial ini berupa adanya hubungan kerja ataupun hubungan sosial yang memungkinkan individu mendapat informasi, saran, atau nasehat yang

diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dukungan sosial ini bersumber dari orang tua, tetangga atau warga setempat.

c. Adanya Pengakuan (*Reassurance of Worth*)

Dukungan sosial ini individu mendapatkan pengakuan atas kemampuan atau keahlian yang dimiliki serta mendapatkan penghargaan dari orang lain. Sumber dukungan sosial ini dapat berasal dari keluarga atau lembaga/instansi atau organisasi.

d. Kedekatan Emosional (*Emotional Attachment*)

Dukungan sosial ini memungkinkan individu memperoleh keterikatan emosional (kedekatan) sehingga menimbulkan rasa aman pada penerimaannya. Individu yang menerima dukungan sosial tersebut merasa tenang, aman dan tenteram, yang ditunjukkan dengan sikap tenang dan ceria. Sumber dukungan sosial ini yang paling umum dan paling sering adalah anggota keluarga atau teman dekat atau kerabat yang dikenal dan memiliki hubungan dekat.

e. Integrasi Sosial (*Social Integration*)

Dukungan sosial ini individu memperoleh perasaan memiliki terhadap suatu kelompok yang memungkinkannya untuk membagi minat, perhatian serta melakukan kegiatan secara bersama-sama dan memungkinkan individu tersebut bisa mendapatkan rasa aman, dimiliki serta memiliki dalam kelompok.

- f. Kesempatan untuk membantu (*Opportunity for Nurture*)

Dukungan sosial yang paling penting dalam hubungan interpersonal individu dengan orang lain dan individu tersebut memiliki perasaan dibutuhkan.

4. Indikator Dukungan Sosial

Ukuran dukungan sosial yang diberikan individu atau kelompok kepada individu yang lain dapat di ukur dengan beberapa indikator. Indikator dukungan sosial dari *Social Provisions Scale* (SPS) oleh Cutrona dan Russell (1987) yang kemudian diadaptasi oleh Septiawati (2017) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki hubungan saling tolong menolong
2. Adanya hubungan yang dapat diandalkan dalam suatu keadaan yang dibutuhkan
3. Adanya hubungan personal yang memberikan ruang untuk bisa memahami individu dalam suatu situasi
4. Memiliki suatu hubungan yang nyaman sehingga muncul sikap saling percaya.
5. Adanya apresiasi akan kemampuan oleh orang lain
6. Memiliki suatu hubungan yang mendukung akan keterampilan dan kemampuan individu
7. Adanya perasaan nyaman/aman terhadap orang lain atau sumber yang mendapatkan dukungan sosial
8. Memiliki hubungan harmonis terhadap sumber dukungan sosial
9. Adanya perasaan diakui dalam suatu kelompok dibuktikan dengan adanya kesamaan minat, ketertarikan, sikap, dan keyakinan

10. Memiliki kesamaan jenis kegiatan yang memungkinkan individu mendapatkan rasa aman/nyaman serta diakui dalam kelompok
11. Memiliki hubungan yang saling mengisi berkaitan dengan kesejahteraan orang lain
12. Menjadi sandaran harapan dan curahan perhatian.

B. Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Khairani (2014) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Wirausaha adalah sebuah kegiatan usaha atau suatu bisnis mandiri yang setiap sumber daya dan kegiatannya dibebankan kepada pelaku usaha atau wirausahawan terutama dalam hal membuat produk baru, menentukan bagaimana cara produksi baru, maupun menyusun suatu operasi bisnis dan pemasaran produk serta mengatur permodalan usaha. Wirausaha memiliki tujuan untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan sebelum diolah (Wigunadika, 2021).

Menurut Munira (2018) wirausaha (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan

berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Menurut Alma (2014) minat berwirausaha adalah motivasi yang mendorong seseorang yang terlahir dengan keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, membuat keputusan berdasarkan peluang yang ada dengan berani mengambil resiko dalam menjalankan usaha agar memperoleh keuntungan yang lebih besar dan meraih kesuksesan.

Menurut Subandono (2017) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Pada penelitian ini mengkaji minat berwirausaha berdasarkan perspektif *Theory of Plan Behavior* dari Ajzen (2017).

Sementara itu, Zimmerer dalam (Kasmir, 2019) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Jadi minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang ketika sudah mencintai sesuatu pekerjaan yaitu dalam usaha dan menekuni usaha tersebut sehingga kedepannya lebih berkembang dan lebih maju lagi dari biasanya, minat berwirausaha ada dalam diri orang-orang yang senantiasa ingin memiliki perubahan atau kemajuan dalam bidang-bidang tertentu tergantung dari usaha apa saja yang ditekuni orang tersebut.

Kemudian Ozaralli dan Rivenburgh (dalam Simatupang, 2020) mengatakan bahwa minat berwirausaha adalah niat untuk memulai bisnis baru dan

keputusan untuk menjadi seseorang pengusaha dan menciptakan bisnis baru adalah keputusan yang disengaja dan sadar yang membutuhkan waktu, perencanaan yang cukup, dan proses kognitif tingkat tinggi.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha bagi orang-orang yang memiliki minat yang tinggi dalam berwirausaha, sehingga dalam meningkatkan minat berwirausaha memiliki minat dalam dirinya untuk membuat usaha sehingga menghasilkan omset untuk dirinya. Menurut Alma (2017) menyatakan terdapat tiga faktor kritis yang berperan dalam minat berwirausaha yaitu:

a. Personal

Seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha.

b. Sosiologis

Faktor ini dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial. Faktor sosial berupa masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu pekerjaan orang tua terlihat adanya pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya menjadi pengusaha pula. Lingkungan dalam bentuk peran model juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Peran model ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi), teman-teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolakannya. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi minat berwirausaha seperti teman. Teman sangat berpengaruh seseorang memilih untuk minat berwirausaha, bisa *sharing* dan memberikan

masuk antara satu dengan yang lain, sehingga terbangun ide-ide untuk berwirausaha.

c. *Environmental*

Faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Ada beberapa lokasi atau daerah yang banyak wirausahanya, membeli dan menjual barang, transportasi, pergudangan, perbankan, dan berbagai jasa konsultan. Suasana seperti ini sangat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

Menurut Crow dan Crow (dalam Fauzan, 2017) Ada empat faktor yang dapat mempengaruhi minat yaitu :

- a. Ekonomis Status ini berhubungan dengan kedudukan keluarga dalam masyarakat. Ini dapat dilihat pendapatan perbulan, dan pendapatan berdasarkan harga barang pokok yang ada di pasaran.
- b. Pendidikan Adalah salah satu faktor yang bisa mempengaruhi minat. Orang yang berpendidikan mampu memberi pengaruh yang besar pada orang lain agar mereka melakukan sesuatu yang ia harapkan.
- c. Situasional (orang dan lingkungan) lingkungan adalah keadaan yang berhubungan dengan orang lain terutama orang-orang disekitar kita. Hubungan tersebut dapat terjadi karena seseorang memiliki daya tarik atau keunggulan tertentu, sehingga orang lain akan simpati kepadanya.
- d. Keadaan psikis akan berpengaruh kepada tingkah laku dan pola pikir seseorang. Keadaan psikis ini memberikan pengaruh yang sangat besar

terhadap minat. Keadaan psikis tersebut terdiri dari pemikiran, motivasi, pembelajaran, sikap, dan keyakinan yang teguh.

Dan menurut Alma (2017) minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan faktor-faktornya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain:

a. Faktor pribadi

Seorang yang minat berwirausaha adalah seseorang yang berprestasi daripada seseorang yang tidak berwirausaha. Dalam suatu penelitian di Inggris menyatakan bahwa minat seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan bisnis sendiri, 18% menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan untuk kesenangan, hobi, dan tantangan. Faktor pribadi juga merupakan faktor yang menyangkut aspek kepribadian, seperti pernah di PHK, faktor usia, dan lainnya.

b. Faktor motivasi

Faktor motivasi didasari oleh hirarki kebutuhan, dimana kebutuhan bertingkat yang sesuai dengan tingkatan pemuasnya, yaitu kebutuhan fisik, keamanan, sosial, harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Dalam motivasi berwirausaha diperlukan daya juang untuk sukses, mau belajar melihat keberhasilan orang lain, memiliki dorongan kuat mengatasi semua kendala dalam berwirausaha.

3. Aspek-Aspek Minat Berwirausaha

Aspek-aspek minat berwirausaha pada penelitian ini mengacu pada aspek-aspek minat menurut Alma (2014), yaitu sebagai berikut:

a. Menanggung resiko

Kemampuan untuk memperkirakan resiko yang akan terjadi untuk menanggungnya. Menanggung resiko ditunjukkan dengan ciri-ciri: pengambilan resiko, suka pada tantangan, toleransi terhadap ketidakpastian jaminan pekerjaan, bermacam-macam krisis, dan berani menghadapi kegagalan tanpa rasa panik.

b. Kreativitas

Kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru serta membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas ditunjukkan dengan ciri-ciri: inovatif, fleksibel, dan penampilan diri yang positif.

c. Kemandirian

Yaitu mampu berdiri di atas kemampuan sendiri dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kemandirian ditunjukkan dengan ciri-ciri: pengambilan inisiatif, yaitu sifat percaya diri terhadap kemampuan memecahkan masalah, kemampuan untuk berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata yang efektif baik lisan maupun tertulis, komitmen.

d. Orientasi ke masa depan

Kemampuan untuk memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi di masa mendatang. Orientasi ke masa depan ditunjukkan dengan ciri-ciri: perspektif jangka panjang dan orientasi pada tujuan atau hasil.

4. Indikator Minat Berwirausaha

Adapun indikator minat berwirausaha menurut Alma (2014) adalah sebagai berikut:

1. Berani menghadapi kegagalan yang mungkin terjadi
2. Suka pada tantangan
3. Berani mengambil resiko yang ada
4. Menampilkan sisi positif diri
5. Fleksibel
6. Percaya diri terhadap kemampuan diri
7. Percaya diri
8. Kesungguhan untuk mencapai tujuan dan target yang ditetapkan
9. Inisiatif
10. Memiliki pandangan mengenai wirausaha di masa depan
11. Perspektif diri terhadap usaha yang dibuat
12. Berorientasi pada tujuan.

C. Hubungan Dukungan Sosial dengan Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah pemusatan perhatian pada sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru. Dukungan sosial berupa sumber kekuatan seseorang dalam mengatasi sebuah masalah yang dihadapi individu. Dengan demikian berbanding lurus dengan hasil penelitian Yonaevy (2015) yang telah membuktikan bahwa kontribusi dukungan sosial keluarga menunjukkan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Septiawati (2017) yang mendapatkan hasil ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Oleh karena itu, setiap orang memerlukan dukungan sosial karena kita diciptakan sebagai makhluk sosial.

Dukungan sosial keluarga merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sennang (2017) yang menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Penelitian ini juga senada dengan penelitian Wijaya, dkk (2020) yang menguraikan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara minat berwirausaha dengan dukungan sosial keluarga pada siswa SMK Negeri 4 Surakarta.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial maka akan menyebabkan minat berwirausaha dalam diri semakin meningkat. Untuk menjadi seorang wirausahawan, tentu diperlukan dukungan seperti dukungan sosial. Tanpa adanya dukungan sosial, maka tidak akan tumbuh minat usaha dalam diri.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu, apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha masyarakat Gampong Lamteumen Barat Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X) : Dukungan Sosial
2. Variabel Dependen (Y) : Minat Berwirausaha

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini untuk melihat hubungan dukungan sosial dengan minat berwirausaha masyarakat Gampong Lamtemen Barat Banda Aceh. Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial

Menurut Cutrona dan Russell (1987) merupakan suatu proses hubungan yang terbentuk dari individu dengan persepsi bahwa seseorang dicintai dan dihargai, disayang untuk memberikan bantuan kepada individu yang mengalami tekanan-tekanan dalam kehidupannya. Pada penelitian ini, dukungan sosial akan diukur menggunakan aspek dukungan sosial oleh Cutrona dan Russell (1987) yaitu *Social Provisions Scale* (SPS) yang diadaptasi oleh Septiawati (2017), yaitu ketergantungan yang dapat diandalkan (*reliable alliance*), bimbingan (*guidance*), adanya pengakuan (*reassurance of worth*), kedekatan emosional (*emotional attachment*), integrasi sosial (*social integration*), dan kesempatan untuk membantu (*opportunity for nurturance*).

2. Minat Berwirausaha

Menurut Alma (2014) menjelaskan bahwa minat berwirausaha adalah motivasi yang mendorong seseorang yang terlahir dengan keinginan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, membuat keputusan berdasarkan peluang yang ada dengan berani mengambil resiko dalam menjalankan usaha agar memperoleh keuntungan yang lebih besar dan meraih kesuksesan. Pada penelitian ini, minat berwirausaha akan diukur berdasarkan aspek minat berwirausaha menurut Alma (2014), yaitu menanggung resiko, kreativitas, kemandirian, dan orientasi ke masa depan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat Gampong Lamtemen Barat yang berjumlah 2.718 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Penduduk Masyarakat Gampong Lamteumen Barat

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1.350	1.368	2.718

2. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi biasa, tidak dapat

dipercaya, dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini tidak dapat mewakili populasi. Tika (dalam Hermawan, 2019).

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian jenis kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *incidental sampling*. *Incidental sampling* adalah salah satu dari teknik *non probability sampling* dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017). Perhitungan sampel menggunakan fitur Raosoft *sample size calculator*. Pada penghitungan, jumlah populasi diisikan pada kolom *population size* dengan *confidence level 95%*, *response distribution* sebesar 50% dan *margin of error 10%*

What margin of error can you accept? 5% is a common choice	10 %
What confidence level do you need? Typical choices are 90%, 95%, or 99%	95 %
What is the population size? If you don't know, use 20000	2718
What is the response distribution? Leave this as 50%	50 %
Your recommended sample size is	93

Gambar 1 Raosoft *sample size calculator*

Sumber: Raosoft, 2004

Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan Raosoft *sample size calculator*, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 93 orang dengan karakteristik populasi yaitu masyarakat Gampong Lamteumen Barat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala. Subjek diminta untuk merespon sejumlah pertanyaan yang sesuai dengan keadaan dirinya. Tujuannya adalah untuk mengungkap hal-hal yang sedang diteliti. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert* (*likert scale*). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok.

Skala disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Bobot penilaian untuk *favorable* adalah Sangat Setuju (SS) = 4; Setuju (S) = 3; Tidak Setuju (TS) = 2; Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Penilaian *unfavorable* adalah: Sangat Setuju (SS) = 1; Setuju (S) = 2; Tidak Setuju (TS) = 3; Sangat Tidak Setuju (STS) = 4. (Azwar, 2015).

Tabel 2
Bobot Penilaian Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable*

No.	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala Dukungan Sosial

Dukungan sosial akan diukur dengan aspek-aspek dukungan sosial dari *Social Provisions Scale* (SPS) oleh Cutrona dan Russell (1987), yaitu ketergantungan yang dapat diandalkan (*reliable alliance*), bimbingan (*guidance*), adanya pengakuan (*reassurance of worth*), kedekatan emosional (*emotional attachment*), integrasi sosial (*social integration*), dan kesempatan untuk membantu (*opportunity for nurturance*). Jumlah aitem kuesioner dalam skala ini

sebanyak 24 pernyataan kemudian dibagi menjadi 12 pernyataan *unfavorable* dan 12 pernyataan *favorable*. Berdasarkan aspek yang disebutkan, maka dapat di rumuskan kisi-kisi instrumen dukungan sosial sebagai berikut:

Tabel 3
Blueprint Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
			Favorable	Unfavorable		
1.	Ketergantungan yang dapat diandalkan (<i>Reliable Alliance</i>)	Memiliki hubungan saling tolong menolong	1	18	2	16,6%
		Adanya hubungan yang dapat diandalkan dalam suatu keadaan yang dibutuhkan	23	10	2	
2.	Bimbingan (<i>Guidance</i>)	Adanya hubungan personal yang memberikan ruang untuk bisa memahami individu dalam suatu situasi	12	3	2	16,6%
		Memiliki suatu hubungan yang nyaman sehingga muncul sikap saling percaya	16	19	2	
3.	Adanya pengakuan (<i>Reassurance of Worth</i>)	Adanya apresiasi akan kemampuan oleh orang lain	20	6	2	16,6%
		Memiliki suatu hubungan yang mendukung akan keterampilan dan kemampuan individu	13	9	2	
4.	Kedekatan emosional (<i>Emotional Attachment</i>)	Adanya perasaan nyaman/aman terhadap orang lain atau sumber yang mendapatkan dukungan sosial	11	21	2	16,6%
		Memiliki hubungan harmonis terhadap sumber dukungan sosial	17	2	2	
5.	Integrasi sosial (<i>Social Integration</i>)	Adanya perasaan diakui dalam suatu kelompok dibuktikan dengan adanya kesamaan minat, ketertarikan, sikap, dan keyakinan	8	14	2	16,6%
		Memiliki kesamaan jenis kegiatan yang memungkinkan individu mendapatkan rasa aman/nyaman serta diakui dalam kelompok	5	22	2	
6.	Kesempatan untuk membantu (<i>Opportunity for Nurturance</i>)	Memiliki hubungan yang saling mengisi berkaitan dengan kesejahteraan orang lain	7	15	2	16,6%
		Menjadi sandaran harapan dan curahan perhatian.	4	24	2	
Total			12	12	24	100%

2. Skala Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha akan diukur dengan aspek-aspek minat menurut Alma (2014), yaitu yaitu menanggung resiko, kreativitas, kemandirian, dan orientasi ke masa depan. Jumlah aitem kuesioner dalam skala ini sebanyak 24 pernyataan kemudian dibagi menjadi 12 pernyataan *unfavorable* dan 12 pernyataan *favourable*. Berdasarkan aspek yang disebutkan, maka dapat dirumuskan kisi-kisi instrumen minat berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 4
Blueprint Skala Minat Bewirausaha

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	Bobot (%)
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1.	Menanggung resiko	Berani menghadapi kegagalan yang mungkin terjadi	1	4	2	25%
		Suka pada tantangan	2	6	2	
		Berani mengambil resiko yang ada	3	5	2	
2.	Kreativitas	Menampilkan sisi positif diri	20	18	2	25%
		Fleksibel	19	23	2	
		Percaya diri terhadap kemampuan diri	21	24	2	
3.	Kemandirian	Percaya diri	13	16	2	25%
		Kesungguhan untuk mencapai tujuan dan target yang ditetapkan	14	17	2	
		Inisiatif	15	22	2	
4.	Orientasi ke masa depan	Memiliki pandangan mengenai wirausaha di masa depan	7	11	2	25%
		Perspektif diri terhadap usaha yang dibuat	8	10	2	
		Berorientasi pada tujuan	9	12	2	
Total			12	12	24	100%

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk menunjukkan derajat ketepatan dan kesesuaian antara objek dengan data yang telah dikumpulkan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik yang dipergunakan untuk uji

validitas dilakukan dengan korelasi *pearson product moment*. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti dinyatakan item tersebut dinyatakan tidak valid. Serta dilihat pada nilai signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka item valid, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item tidak valid (Sugiyono, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Menurut Sugiyono (2021) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila hasil digunakan beberapa kali menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan formula *Cronbach's Alpha* yang diolah dengan bantuan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22.0 *for windows*. Suatu aitem dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas $> 0,80$ begitu pula sebaliknya.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data yang dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam excel. Setelah itu, data dipindahkan ke program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22.0 *for windows*

dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik, sebelum itu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrov smirnov* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22.0 *for windows*. Pada uji ini data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal (Santoso, 2017).

2. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22.0 *for windows*. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linier, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel tidak memiliki hubungan yang linier (Santoso, 2017).

3. Uji Korelasi

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilakukan selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22.0

for windows. Kriteria hasil pengujian hipotesis yaitu jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka H_a diterima (Sugiyono, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan penelitian adalah salah satu langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengetahui tempat penelitian secara detail untuk membantu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti melakukan survei ke tempat penelitian, dan penelitian ini dilakukan di Gampong Lamteumen Barat dan sasarannya adalah masyarakat Gampong Lamteumen Barat itu sendiri.

1. Sejarah Gampong Lamteumen Barat

a. Sejarah Gampong

Dari cerita tokoh-tokoh tua Gampong Lamteumen Barat sudah ada sejak tahun 1880, dimana pada masa itu Gampong Lamteumen Barat masih bernama Lamteumen. Penduduk awal di Gampong Lamteumen pada masa tersebut adalah terdiri dari 7 orang (4 laki-laki dan 3 perempuan) yang merupakan penduduk Gampong Lampupok Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar yang hijrah ke Lamteumen oleh karena situasi perang pada masa penjajahan Belanda. Dari sejak awal berdirinya hingga tahun 1985 Gampong Lamteumen masih termasuk dalam wilayah kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. Pada tahun 1986 Gampong Lamteumen beralih kepemilikan wilayahnya menjadi wilayah Kota Banda Aceh di bawah wilayah administratif Kecamatan Meuraxa.

Pada tahun 1986 tersebut terjadi perombakan nama gampong dari Lamteumen menjadi Lamteumen Barat dengan latar belakang permasalahan yaitu adanya 2 (dua) Gampong dalam wilayah Kota Banda Aceh yaitu sebelah barat dan timur yang memiliki nama yang sama yaitu Lamteumen. Pada awalnya kedua Lamteumen dimaksud berbeda wilayah yaitu Lamteumen (Lamteumen Barat sekarang) adalah masuk ke wilayah Kecamatan Meuraxa Kabupaten Aceh Besar sedangkan Lamteumen (Lamteumen Timur sekarang) merupakan wilayah Kecamatan Baiturrahman Kotamadya Banda Aceh. dengan perantaraan Walikota Banda Aceh pada saat itu yaitu Bapak Baharuddin Yahya akhirnya diputuskan bahwa dua Gampong yang memiliki nama yang sama berubah nama menjadi Lamteumen Barat dan Lamteumen Timur.

Selanjutnya dengan keputusan Walikota Banda Aceh tentang pemekaran wilayah Kecamatan Meuraxa menjadi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Meuraxa, Jaya Baru dan Banda Raya, maka Lamteumen Barat masuk dalam wilayah administratif Kecamatan Jaya Baru. Berdasarkan pemetaan pertanahan, tanah Gampong Lamteumen Barat memiliki dua status kepemilikan antara lain; milik dan milik adat terdiri dari tanah dan bangunan, tanah sawah, rawa-rawa, kebun kelapa dan lahan kosong (lahan hijau).

Populasi penduduk pada saat itu sangat lamban, pada tahun 1920 jumlah penduduk Gampong Lamteumen Barat terdapat sekitar 15 kepala keluarga dan setelah kemerdekaan tahun 1946 kehidupan masyarakat masih sulit, akibat dari pendudukan Jepang dan agresi II Belanda dimana relawan Aceh dikirim ke Medan Area, untuk melawan Belanda. Pertumbuhan penduduk di Gampong Lamteumen

Barat terjadi setelah adanya perkawinan antar keluarga dan saudara, dimana masyarakat saat itu masih mengacu pada azas tuntunan agama.

b. Sejarah Pembangunan Gampong

Di bawah ini merupakan sejarah pembangunan gampong dimana terdapat tahun, narasumber, peristiwa, dan dampak yang terjadi.

1. Tahun 1935/1997, Hasyim (Keuchik) dan Muhammad Harun (Tokoh Masyarakat)

- a. Pembangunan meunasah Gampong Lamteumen Barat
- b. Pembangunan Gedung PKK

Dampaknya pelayanan ibadah untuk berjamaah dan kegiatan pertemuan dan rapat-rapat gampong menjadi lebih baik.

2. Tahun 1997/2001, Didi Agutinus (LKMD) dan Muhammad Harun (Tokoh Masyarakat)

- a. Melanjutkan pembangunan meunasah Gampong Lamteumen Barat
- b. Pembangunan pengerasan jalan

Dampaknya pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih maksimal.

3. Tahun 2001/2009, Amiruddin S (Keuchik)

- a. Pembangunan pagar meunasah
- b. Pembangunan pagar Gedung PKK
- c. Pembangunan 3 unit rumah gampong di tanah wakaf gampong
- d. Pembangunan balai pengajian anak-anak dan ibu-ibu di tanah wakaf gampong Dusun Lam Awe.

Dampaknya pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih maksimal.

4. Tahun 2009/2013, Edy Muchlis, S.E. (Sekdes), T. Alamsah, S.H. (Keuchik), Drs. H. Ibrahim Hasyim (TPG periode 2008-2013), dan Drs. H. Said Mukhsin (TPG periode 2013-2018)
 - a. Melanjutkan pembangunan meunasah
 - b. Rehab rumah wakaf
 - c. Pengaspalan jalan gampong
 - d. Pembangunan jalan setapak di Dusun Lam Awe, Meunasah dan Blang
 - e. Pembangunan drainase di Dusun Lam Awe, Meunasah dan Blang
 - f. Pembangunan Kantor Keuchik
 - g. Pembangunan jembatan penyeberangan di Dusun Lam Awe
 - h. Pembangunan 8 unit kedai gampong di tanah wakaf gampong Dusun Meunasah
 - i. Pembangunan tempat wudhu pria di meunasah
 - j. Pemasangan lampu penerangan di lorong-lorong gampong
 - k. Pengadaan tanah untuk pekuburan umum gampong
 - l. Penambahan bangunan balai pengajian di tanah wakaf gampong di Dusun Lam Awe
 - m. Pembangunan gedung serbaguna
 - n. Pembukaan jalan baru Dusun Blang Lr. Mutiara tembus ke Komplek PU
 - o. Pembukaan jalan baru jalan parek laba tembus ke aspol 2
 - p. Pembangunan gapura 2 (dua) unit di Lr. Himpunan Dusun Meunasah dan Lr. Lhok Anta Dusun Lam Awe

- q. Pembangunan pamflet tanda kepemilikan tanah wakaf gampong yang dilengkapi dengan nomor sertifikat dan luas tanah di seluruh tanah wakaf yang dimiliki gampong
- r. pembuatan tanda nama lorong-lorong dalam gampong
- s. pembuatan pamflet nama-nama organisasi gampong yang di pasang di halaman kantor Keuchik.

Dampaknya pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih maksimal.

c. Sejarah Pemerintahan Gampong

Kepala pemerintahan Gampong Lamteumen Barat dari tahun 1880-2021 dipimpin oleh 10 (sepuluh) orang Keuchik, beserta perangkatnya. Berikut data sejarah pemerintahan Gampong Lamteumen Barat mulai tahun 1880 yaitu:

1. Tahun 1880-1911 (Daud), kondisi pemerintahan:
 - a. Sistem pemerintahan tradisional
 - b. Belum ada struktur pemerintahan
 - c. Hanya terdiri dari keuchik dan wakil keuchik
2. Tahun 1912-1940 (Harun), kondisi pemerintahan:
 - a. Sistem pemerintahan tradisional
 - b. Belum ada struktur pemerintahan
 - c. Hanya terdiri dari keuchik dan wakil keuchik
3. Tahun 1941-1944 (Husein), kondisi pemerintahan:
 - a. Sistem pemerintahan tradisional
 - b. Belum ada struktur pemerintahan
 - c. Hanya terdiri dari keuchik dan wakil keuchik

Pada masa pemerintahan keuchik Husein perangkat gampong belum lengkap.

4. Tahun 1945-1947 (M. Sa'ad), kondisi pemerintahan:

- a. Sistem pemerintahan tradisional
- b. Belum ada struktur pemerintahan
- c. Hanya terdiri dari keuchik dan wakil keuchik

Pada masa pemerintahan keuchik M. Sa'ad perangkat gampong belum lengkap.

5. Tahun 1947-1954 (Harun), kondisi pemerintahan:

- a. Sistem pemerintahan tradisional
- b. Belum ada struktur pemerintahan
- c. Hanya terdiri dari keuchik dan wakil keuchik

Pada masa pemerintahan keuchik Harun perangkat gampong belum lengkap.

6. Tahun 1960-1997 (M. Hasyim), kondisi pemerintahan:

- a. Sistem pemerintahan tradisional
- b. Sudah ada struktur pemerintahan
- c. Terdiri dari keuchik dan wakil keuchik dan kepala pemuda serta LKMD

Pada masa pemerintahan keuchik M. Hasyim perangkat gampong sudah mulai lengkap.

7. Tahun 1997-2001 (Ali Imran), kondisi pemerintahan:

- a. Sudah ada struktur pemerintahan
- b. Terdiri dari keuchik dan sekretaris, dan para KAUR, kepala pemuda

Pada masa pemerintahan keuchik Ali Imran perangkat gampong sudah mulai lengkap.

8. Tahun 2001-2009 (Drs. Amiruddin), kondisi pemerintahan:

- a. Sudah ada struktur pemerintahan
- b. Terdiri dari keuchik dan sekretaris, KAUR, PKK dan kepala pemuda

Pada masa pemerintahan keuchik Drs. Amiruddin perangkat gampong sudah mulai lengkap.

9. Tahun 2009-2015 (T. Alamsah, S.H.), kondisi pemerintahan:

- a. Sudah ada struktur pemerintahan
- b. Terdiri dari keuchik dan sekretaris, KAUR, PKK dan kepala pemuda

Pada masa pemerintahan keuchik T. Alamsah, S.H. perangkat gampong sudah berjalan dengan baik dan para KAUR sudah terisi dengan keputusan

10. Tahun 2015-2021 (Fachri A. Majid), kondisi pemerintahan:

- a. Sudah ada struktur pemerintahan
- b. Terdiri dari keuchik dan sekretaris, KAUR, PKK dan kepala pemuda

Pada masa pemerintahan keuchik Fachri A. Majid perangkat gampong sudah berjalan dengan baik dan para KAUR sudah terisi dengan keputusan.

2. Kondisi Umum Gampong Lamteumen Barat

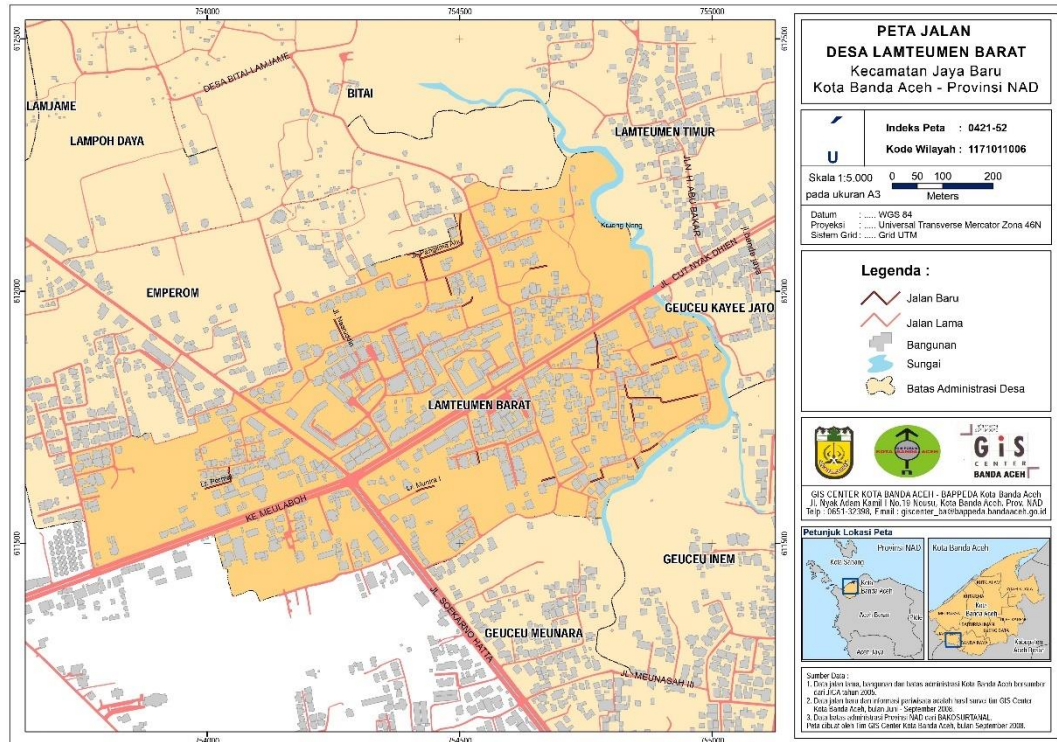
a. Geografis

1) Letak dan Luas Wilayah

Gampong Lamteumen Barat merupakan Gampong yang terletak di sebelah Selatan Kecamatan Meuraxa dengan luas wilayah 63 Ha. Adapun batas-batas Gampong Lamteumen Barat adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Gampong Lamteumen Timur

- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Gampong Geuceu Meunara
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Gampong Emperom
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Gampong Lamteumen Timur



Gambar 2 Peta Gampong Lamteumen Barat

Jumlah dusun yang ada di Gampong Lamteumen Barat terdiri atas 4

(empat) Dusun yaitu:

**Tabel 5
Jumlah Dusun Gampong Lamteumen Barat**

No	Dusun	Luas Wilayah
1.	Dusun Lam Awe	17 Ha
2.	Dusun Meunasah	15 Ha
3.	Dusun Blang	15 Ha
4.	Dusun Pos Blang	16 Ha
	Total	63 Ha

2) Iklim

Iklim Gampong Lamteumen Barat sebagaimana gampong-gampong lain di wilayah Indonesia Mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut

mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Gampong Lamteumen Barat Kecamatan Jaya Baru.

b. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

1) Jumlah Penduduk

Gampong Lamteumen Barat mempunyai jumlah penduduk 2.718 jiwa, yang tersebar dalam 4 Dusun dengan perincian tabel sebagai berikut ini:

Tabel 6
Jumlah Penduduk Per-Dusun Gampong Lamteumen Barat

Dusun Lam Awe	Dusun Meunasah	Dusun Blang	Dusun Pos Blang
1.259 Jiwa	397 Jiwa	315 Jiwa	747 Jiwa

2) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Gampong Lamteumen Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Tingkat Pendidikan Masyarakat Gampong Lamteumen Barat

Pra Sekolah	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SLTA	Diploma (D-I/D-II)	D-III	Sarjana (S1)	S2	S3
511 Jiwa	222 Jiwa	233 Jiwa	225 Jiwa	992 Jiwa	39 Jiwa	134 Jiwa	310 Jiwa	45 Jiwa	7 Jiwa

3. Visi dan Misi Gampong Lamteumen Barat

a. Visi

Terwujudnya kehidupan masyarakat yang harmonis, mandiri dan berlandaskan syariat islam serta pemerintahan gampong yang efektif, transparan dan akuntabel.

b. Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh gampong agar tercapainya visi gampong tersebut. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam

penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Gampong Lamteumen Barat sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Gampong Lamteumen Barat adalah:

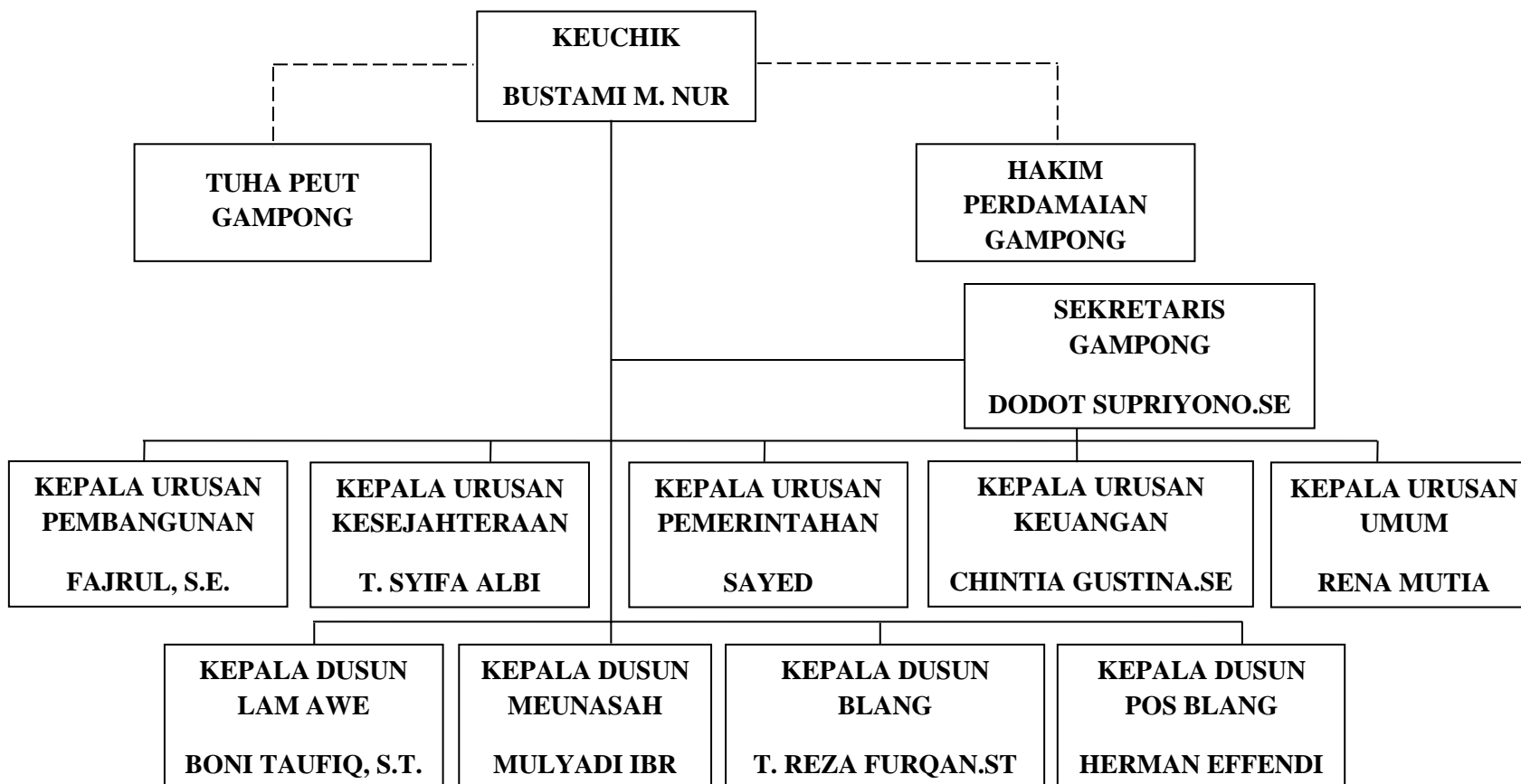
- 1 . Meningkatkan pengalaman syariat islam melalui penegakan hukum dan partisipasi masyarakat
- 2 . Membangun ekonomi gampong yang mandiri
- 3 . Meningkatkan pelayanan masyarakat di semua bidang
- 4 . Mengembangkan pembangunan infrastruktur gampong yang mandiri dan berkualitas
- 5 . Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia.

4. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Lamteumen Barat

Gampong Lamteumen Barat Menurut Sistem Kelembagaan Pemerintahan Gampong dengan pola minimal, selengkapnya sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN

GAMPONG LAMTEUMEN BARAT KECAMATAN JAYA BARU KOTA BANDA ACEH



Gambar 3 Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Lamteumen Barat

5. Potensi Gampong Lamteumen Barat

Di bawah ini merupakan potensi yang ada pada Gampong Lamteumen Barat, dimana terdapat sumber daya, jenis sumber daya, dan volume sumber daya.

1. Sumber Daya Alam

- a. Lahan kosong (1.500 m²), kondisi sumber daya belum dimanfaatkan
- b. Tanah waqaf (6 buah), kondisi sumber daya sudah dimanfaatkan
- c. Tanah kuburan (2 buah), kondisi sumber daya umum baik
- d. Rawa-rawa (1 buah), kondisi sumber daya kotor dan belum dimanfaatkan
- e. Sungai (1 buah), kondisi sumber daya baik dan bersih

2. Sumber Daya Manusia

Dengan jumlah penduduk sebanyak 2.718 jiwa, terdapat beberapa pencaharian penduduk yaitu, PNS (148 orang), TNI/POLRI (258 orang), karyawan swasta (164 orang), wiraswasta (255 orang), pertukangan (90 orang), buruh (179 orang), dagang (57 orang), dosen/guru (103 orang), pensiunan (68 orang), dan lain-lain (1.396 orang).

3. Sumber Daya Ekonomi

Terdapat beberapa jenis sumber daya ekonomi yaitu, kelompok peternak (4 kelompok), kelompok pengrajin kue (20 kelompok), warung kopi (15 warung), warung serba ada (14 warung), air minum isi ulang (6 buah), perbengkelan (7 buah), kios kecil (25 buah), dan usaha pangkas (3 buah).

4. Sumber Daya Sosial

Untuk sumber daya sosial terdapat beberapa jenis yaitu, kelompok wirid (2 kelompok), kelompok marhaban (1 kelompok), kelompok majelis pengajian (3

kelompok), kelompok tahzib mayat (1 kelompok), PAUD (1 unit), posyandu (3 unit), PKK (1 kelompok), balai pengajian/TPA/TPQ (3 kelompok), kelompok pemuda (1 kelompok), *club* olah raga (3 *club*), dan kelompok seni budaya (6 kelompok).

5. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sumber daya sarana dan prasarana meliputi, meunasah (1 unit), tempat wudhu/WC umum (4 unit), gedung kantor keuchik (1 unit), gedung serbaguna (1 unit), gedung PAUD gampong (belum ada), gedung POLINDES (belum ada), rumah sewa gampong (3 unit), kedai gampong (8 unit), jalan induk gampong (11 unit), jalan rabat beton (31 unit), saluran induk gampong (7 unit), saluran gampong (23 unit), gedung sekolah SMA/MA (1 unit), gedung sekolah MIN (1 unit), gedung sekolah SD (1 unit), gedung sekolah SMP (1 unit), gedung sekolah TK (1 unit), gudang penyimpanan barang (1 unit), sepeda motor dan dinas (1 unit).

B. Persiapan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti mempersiapkan dengan baik segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan. Persiapan dimulai dari pengurusan surat izin penelitian, hingga penyusunan alat ukur, dan selanjutnya proses penelitian.

1 . Pengurusan Surat Izin Penelitian

Peneliti mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian, surat izin penelitian tersebut dikeluarkan oleh Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan nomor surat 361/UM.M₆/F/2024 pada tanggal 08

Juli 2024. Surat tersebut ditujukan kepada Geuchik Gampong Lamteumen Barat Banda Aceh, yang kemudian diberikan izin untuk melakukan penelitian di Gampong Lamteumen Barat.

2 . Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala baku dukungan sosial dan minat berwirausaha dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukur. Aitem skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial dari Cutrona dan Russell (1987) yaitu *Social Provisions Scale* (SPS) yang diadaptasi oleh Septiawati (2017), yang terdiri dari 24 aitem pernyataan. Sedangkan aitem skala minat berwirausaha disusun berdasarkan minat berwirausaha menurut Alma (2014), yang terdiri dari 24 aitem pernyataan.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Gampong Lamteumen Barat dalam kurun waktu kurang lebih 8 (delapan) hari. Penelitian dilakukan kepada 93 orang masyarakat Gampong Lamteumen Barat yang diambil secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti.

Pembagian skala penelitian dilakukan dengan cara membuat kuesioner penelitian menggunakan *google form* dan membagikan *link google form* tersebut kepada masyarakat yang menjadi sampel penelitian. Setelah skala terkumpul dan terisi, selanjutnya peneliti melakukan olah data menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 22.0 *for windows*.

Hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu peneliti mengalami kendala untuk menemui masyarakat, karena banyak masyarakat yang

sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, sehingga tidak jarang peneliti hanya menjumpai beberapa masyarakat. Peneliti menanggapi dengan meminta bantuan dari para pemuda/pemudi Gampong Lamteumen Barat untuk membagikan *link google form* ke beberapa grup perkumpulan masyarakat di gampong sehingga masyarakat bisa mengisi kuesioner penelitian yang telah peneliti buat.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu cara untuk menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur mampu mengukur dukungan sosial dan minat berwirausaha. Dasar pengambilan uji validitas pada penelitian ini menggunakan *product moment* dengan bantuan *software SPSS* ialah nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun r_{tabel} dari penelitian ini sebesar 0,203, sedangkan nilai *pearson correlation* yang dari 24 item instrumen dukungan sosial berada dalam rentang 0,465-0,665 $> 0,203$ serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil ini, berarti bahwasanya 24 item instrumen dukungan sosial secara keseluruhan dinyatakan valid dan tidak terdapat item yang gugur dalam penelitian ini. Kemudian, nilai *pearson correlation* yang dari setiap item instrumen minat berwirausaha berada dalam rentang 0,500-0,722 $> 0,203$ serta signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwasanya 24 item instrumen minat berwirausaha secara keseluruhan dinyatakan valid dan tidak terdapat item yang gugur dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan formula *Cronbach's Alpha*. Suatu aitem dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas $> 0,80$.

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas

Skala	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Item
Dukungan Sosial	0.896	24
Minat Berwirausaha	0.921	24

Sumber: Olah data SPSS 22.0 for windows, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, skala dukungan sosial menunjukkan skor *Cronbach's Alpha* sebesar 0,896. Sedangkan hasil uji reliabilitas dari skala skala minat berwirausaha menunjukkan skor *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921. Hal ini menunjukkan bahwa skor *Cronbach's Alpha* diatas 0,80 bahkan mendekati angka 1. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya instrumen dukungan sosial dan minat berwirausaha dalam penelitian ini mempunyai level reliabilitas yang sangat tinggi dan dapat dilakukan untuk analisis selanjutnya.

2. Deskripsi Subjek dan Data Penelitian

a. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat Gampong Lamteumen Barat. Populasi subjek dalam penelitian adalah 93 dari 2.718 orang yang dijadikan responden. Sampel dipilih menggunakan teknik *incidental sampling* dimana subjek diambil secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti yang berjumlah 93 orang.

b. Deskripsi Data Penelitian

1) Kategori Hasil Skala Dukungan Sosial

Kategorisasi deskriptif data dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengkategorisasikan tingkat dukungan sosial dalam tiga kelas, yakni rendah, sedang dan tinggi untuk mencari kecenderungan yang dimiliki oleh subjek. Adapun deskripsi data didapatkan dari nilai *Mean* (M) dan nilai Standar Deviasi (SD). Berikut hasil uji deskriptif berisi nilai *mean* dan SD dari variabel dukungan sosial.

Tabel 9
Data Deskriptif Kategorisasi Dukungan Sosial

Dukungan Sosial	<i>Mean</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Std. Deviasi</i>
	72,44	47	91	10,572

Sumber: Olah data SPSS 22.0 for windows, 2024

Selanjutnya, dilakukan proses pengkategorisasian dukungan sosial pada subjek dengan menggunakan pedoman sebagai berikut.

Tabel 10
Pedoman Pengkategorisasian

Tingkatan	Skor
Rendah	$X < \text{Mean} - \text{Std. Deviasi}$
Sedang	$\text{Mean} - \text{Std. Deviasi} \leq X < \text{Mean} + \text{Std. Deviasi}$
Tinggi	$X \geq \text{Mean} + \text{Std. Deviasi}$

Berdasarkan pedoman pengkategorisasian dalam tabel di atas, berikut hasil pengkategorisasian dukungan sosial dalam penelitian ini.

Tabel 11
Kategorisasi Dukungan Sosial

Tingkatan	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 68,87$	27	29%
Sedang	$68,87 \leq X < 83,01$	56	60,2%
Tinggi	$X \geq 83,01$	10	10,8%

Berdasarkan hasil deskripsi variabel dukungan sosial dalam tabel di atas, maka diketahui bahwasanya frekuensi tingkat rendah, sedang dan tinggi subjek

penelitian ini mayoritas berada dalam frekuensi sedang. Data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 56 subjek (60,2%) memiliki dukungan sosial dalam tingkat sedang, 27 subjek (29%) pada kategori rendah, sedangkan 10 subjek sisanya (10,8%) memiliki dukungan sosial dalam tingkat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Gampong Lamteumen Barat di Banda Aceh telah menerima dukungan sosial sosial dalam tingkat sedang dan minoritas dari mereka menerima dukungan sosial pada kategori tinggi.

2) Kategori Hasil Skala Minat Berwirausaha

Kategorisasi dalam penelitian ini juga mencakup tingkat minat berwirausaha yang tampak pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengkategorisasikan tingkat minat berwirausaha dalam tiga kelas, yakni rendah, sedang dan tinggi untuk mencari kecenderungan yang dimiliki oleh subjek. Adapun deskripsi data didapatkan dari nilai *Mean* (M) dan nilai Standar Deviasi (SD). Berikut hasil uji deskriptif berisi nilai *mean* dan SD dari variabel minat berwirausaha.

Tabel 12
Data Deskriptif Kategorisasi Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha	<i>Mean</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Std. Deviasi</i>
	73,78	50	92	10,007

Sumber: Olah data SPSS 22.0 for windows, 2024

Selanjutnya, dilakukan proses pengkategorisasian minat berwirausaha pada subjek dengan menggunakan pedoman sebagai berikut.

Tabel 13
Pedoman Pengkategorisasian

Tingkatan	Skor
Rendah	$X < Mean - Std. Deviasi$
Sedang	$Mean - Std. Deviasi \leq X < Mean + Std. Deviasi$
Tinggi	$X \geq Mean + Std. Deviasi$

Berdasarkan pedoman pengkategorisasian dalam tabel di atas, berikut hasil pengkategorisasian minat berwirausaha dalam penelitian ini.

Tabel 14
Kategorisasi Minat Berwirausaha

Tingkatan	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 63,78$	15	16,1%
Sedang	$63,78 \leq X < 83,78$	62	66,7%
Tinggi	$X \geq 83,78$	16	17,2%

Berdasarkan hasil deskripsi variabel minat berwirausaha dalam tabel di atas, maka diketahui bahwasanya frekuensi tingkat rendah, sedang, dan tinggi subjek penelitian ini mayoritas berada dalam frekuensi sedang. Data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 62 subjek (66,7%) memiliki minat berwirausaha dalam tingkat sedang, 16 subjek (17,2%) pada kategori tinggi, sedangkan 15 subjek sisanya (16,1%) memiliki minat berwirausaha dalam tingkat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Gampong Lamteumen Barat di Banda Aceh memiliki ketertarikan atau minat berwirausaha yang sedang, dan minoritas dari mereka pada kategori rendah. Temuan ini cukup menarik untuk mengevaluasi bagaimana faktor eksternal selain dukungan sosial mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat yang masih rendah.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *kolmogrov smirnov*. Pada uji ini data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$.

Tabel 15
Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
N	93
<i>Test Statistic</i>	0,055
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Olah data SPSS 22.0 for windows, 2024

Dari data dalam tabel di atas, berdasarkan uji *unstandardized residual* diketahui bahwa hasil *asymptotic significance* sebesar 0,200 yang mengartikan bahwa skor ini di atas taraf signifikansi yakni 0,05, sebagaimana kaidah yang telah dijelaskan, maka dapat dikatakan bahwasanya data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal dan memenuhi salah satu prasyarat uji korelasi.

4. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linier, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel tidak memiliki hubungan yang linier.

Tabel 16
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Dukungan Sosial	<i>Between (Combined) Groups Linearity Deviation from Linearity</i>	4807.999	37	129.946	1.622	.051
		474.893	1	474.893	5.928	.018
		4333.106	36	120.364	1.503	.035
	<i>Within Groups</i>	4405.700	55	80.104		
	<i>Total</i>	9213.699	92			

Sumber: Olah data SPSS 22.0 for windows, 2024

Berdasarkan data dalam tabel di atas, menunjukkan bahwasanya skor signifikansi *deviation form linierity* adalah 0,035 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat dan artinya bahwa pola hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dimodelkan secara linear atau dengan garis lurus. Hasil ini menunjukkan penggunaan analisis yang mengasumsikan hubungan linier, seperti *pearson product moment* adalah uji yang tepat dalam konteks ini.

5. Uji Korelasi

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilakukan selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian. Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson*. Kriteria hasil pengujian hipotesis yaitu jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka H_a diterima.

Tabel 17
Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*
Correlations

		Dukungan Sosial	Minat Berwirausaha
Dukungan Sosial	<i>Pearson Correlation</i>	1	.227*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.029
	N	93	93
Minat Berwirausaha	<i>Pearson Correlation</i>	.227*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.029	
	N	93	93

*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Sumber: Olah data SPSS 22.0 for windows, 2024

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel di atas, diketahui bahwasanya nilai signifikansi antara dukungan sosial dan minat berwirausaha yakni 0,029 lebih kecil daripada standar signifikansi yakni 0,05, sehingga dapat

dinyatakan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha pada subjek penelitian. Kemudian, dengan melihat skor *correlations coefficient*, diketahui bahwasanya skor sebesar 0,227 dikategorikan dengan kekuatan hubungan yang lemah. Dari temuan ini menunjukkan bahwasanya saat dukungan sosial yang diterima oleh individu meningkat, maka minat berwirausaha yang dialami juga akan meningkat karena keduanya memiliki hubungan yang signifikan, tetapi dukungan sosial yang diberikan pada individu cukup lemah untuk dapat memunculkan minat berwirausaha pada diri individu tersebut sehingga harus tetap memperhatikan faktor lain.

E. Pembahasan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil hipotesis menunjukkan bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha masyarakat Gampong Lamteumen Barat. Dengan nilai signifikansi p sebesar 0,029 sehingga nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwasanya dukungan sosial berhubungan signifikan dengan arah positif dengan minat berwirausaha. Temuan ini sekaligus mengartikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini telah diterima. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh masyarakat Gampong Lamteumen Barat, maka semakin tinggi minat berwirausaha yang mereka miliki. Hal sebaliknya terjadi yakni semakin rendah dukungan sosial yang diterima oleh masyarakat Gampong Lamteumen Barat, maka semakin rendah pula minat berwirausaha yang mereka miliki.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Yonaevy (2015) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta”, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan minat berwirausaha.

Terkait hasil kategorisasi data penelitian bahwa 93 orang yang diteliti, memiliki tingkat dukungan sosial dan tingkat minat berwirausaha yang berbeda-beda. Hal ini ditentukan berdasarkan hasil kategorisasi penelitian dimana, 10 orang atau 10,8% memiliki dukungan sosial dalam tingkat tinggi, sedangkan 56 orang atau 60,2% berada di tingkat sedang, dan 27 orang sisanya atau 29% memiliki dukungan sosial dalam tingkat rendah. Kemudian, untuk kategorisasi penelitian pada variabel minat berwirausaha terdapat 16 orang atau 17,2% yang berada pada tingkat tinggi, sedangkan 62 orang atau 66,7% berada di tingkat sedang, dan 15 orang atau 16,1% sisanya berada pada tingkat rendah. Berdasarkan pemaparan hasil kategorisasi penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Gampong Lamteumen Barat memiliki tingkat dukungan sosial dan minat berwirausaha dalam tingkat sedang, yakni tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiawati (2017) dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepribadian Ekstraversi Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa”, yang memiliki hasil penelitian yaitu adanya pengaruh dukungan sosial dengan minat berwirausaha. Dimana semakin tinggi dukungan sosial, maka akan semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yakni Wijaya dkk, (2020) menemukan bahwasanya dukungan sosial berhubungan secara signifikan dan positif dengan minat berwirausaha. Dukungan sosial yang paling tinggi mempengaruhi minat berwirausaha pada individu yakni dukungan sosial dari pihak keluarga sebagai lingkungan terdekat individu. Adapun bentuk dukungan sosial dari keluarga ini meliputi kasih sayang, dorongan semangat, bantuan materi maupun nonmateri, hingga penerimaan individu saat mengalami kesulitan. Ketersediaan dukungan sosial dari keluarga utamanya akan memberikan kebahagiaan dalam diri individu karena ia akan merasa dihargai, diperhatikan, diterima, dan dibimbing sehingga dapat memberi dorongan pada individu untuk meningkatkan ketertarikan pada berbagai hal, salah satunya dalam memulai usaha dan menjadi wirausaha.

Costa (2009) menyatakan bahwasanya dukungan sosial menjadi salah faktor yang paling penting dalam menentukan minat individu, termasuk dalam berwirausaha. Dukungan sosial ini dapat diterima oleh individu dari berbagai sumber, misalnya dari teman sebaya, teman sejawat pekerjaan, lingkungan masyarakat, hingga lingkungan keluarga sebagai orang-orang terdekat individu. Peran keluarga dan lingkungan menjadi sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada individu, termasuk dalam konteks masyarakat Gampong Lamteumen Barat di Banda Aceh. Lingkungan keluarga dapat mendorong individu untuk memulai usaha dari tingkat mikro dengan mengembangkan pola pikir kewirausahaan dan membantu individu untuk mengambil keputusan dengan bijak.

Teori tersebut sejalan dengan temuan dalam penelitian ini sebagaimana didukung oleh penelitian sebelumnya yakni Trisnawati (2014) dan Nurhayati, dkk (2019) yang menyatakan bahwasanya dukungan sosial berperan sangat penting untuk mengembangkan minat berwirausaha pada individu. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa dukungan sosial berhubungan signifikan dengan minat berwirausaha. Penerimaan dukungan sosial dalam tingkat tinggi yang dirasakan oleh individu, baik dari keluarga maupun lingkungan eksternal, akan memunculkan minat berwirausaha dalam tingkat tinggi pula. Oleh karena itu, peran lingkungan sekitar menjadi sangat vital dalam membantu individu untuk mengambil keputusan dalam berwirausaha, mengenali kondisi riil lapangan yang akan menjadi tempat berwirausaha, memberi bimbingan dan membentuk ruang diskusi bagi individu, serta menerima individu saat mengalami kondisi terpuruk dalam proses berwirausaha. Sehingga, semakin tinggi dukungan sosial instrumental dan materiil yang ia terima, akan semakin tinggi pula ketertarikan, keinginan, dan tekad dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan temuan cukup menarik dimana selisih minat berwirausaha dalam tingkat tinggi dan rendah yang dimiliki oleh masyarakat Gampong Lamteumen Barat di Banda Aceh cukup tipis. Sebagian masyarakat tersebut masih memiliki minat berwirausaha dalam tingkat rendah, sehingga diperlukan evaluasi terkait faktor internal maupun eksternal yang dimungkinkan mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat selain dari penerimaan dukungan sosial, misalnya dari motivasi berwirausaha, pengetahuan

kewirausahaan, kondisi sosial ekonomi, hingga faktor lain yang dimungkinkan menghambat minat mereka dalam berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, hipotesis penelitian bahwa dukungan sosial berhubungan signifikan dan positif dengan minat berwirausaha telah diterima. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh masyarakat Gampong Lamteumen Barat, semakin tinggi pula minat berwirausaha yang mereka miliki. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima, semakin rendah minat berwirausaha mereka. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya dan teori terkait yang menekankan mengenai peran penting dukungan sosial terutama dari lingkungan keluarga dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada individu. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya kebutuhan evaluasi faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat, seperti motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kondisi sosial ekonomi. Dengan demikian, penting bagi lingkungan sekitar untuk terus memberikan dukungan sosial yang memadai guna meningkatkan minat berwirausaha masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa pendapat peneliti yang dapat dijadikan saran, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha, seperti motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan kondisi sosial ekonomi. Penelitian *longitudinal* juga dianjurkan untuk memahami dinamika dukungan sosial dan minat berwirausaha seiring waktu.

2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Bagi masyarakat dan pemerintah khususnya di Gampong Lamteumen Barat Banda Aceh diharapkan perlu mengevaluasi dukungan kewirausahaan yang diberikan pada masyarakat, misalnya dalam bentuk program kewirausahaan dan bimbingan kolektif. Hal ini perlu dilakukan untuk dapat membantu meningkatkan minat dan keterampilan berwirausaha di kalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. Z., Fatimah, M., Zulfia, M & Hidayati, F. (2016). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Harga Diri Remaja Desa Wonoayu Kecamatan Wajak. Jurnal Psikoislamika, Volume, 13 No. 2.*
- Ajzen, I. (2017). *Attitudes, Personality, and Behavior*, Edisi Kedua. New York: Open University Press.
- Alma, B. (2017). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Alma, B. (2014). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Cohen, S. (2015). Social relationships and health. *American Psychologist, 70*(8), 678-688.
- Costa, F. J. D., Soares, A. A. C., & Bonfim, D. G. (2009). Factors of influence on the entrepreneurial interest: An analysis with students of information technology related courses. *JISTEM-Journal of Information Systems and Technology Management, 6*, 227-246.
- Cutrona, C. E., & Russell, D. W. (1987). The provisions of social relationships and adaptation to stress. *Advances in personal relationships, 1*(1), 37-67.
- Diyanti, D. D. S., Sofiah, D., & Prasetyo, Y. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Untag Surabaya. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi. Vol.1, No.2*, 142-152.
- Fauzan, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Membuka Usaha Butik Busana Muslim di Kota Pekanbaru. *Skripsi. Fakultas Agama Islam. Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. Pekanbaru.*
- Fernandez, H. (2018). Economic growth and entrepreneurship in emerging markets. *International Journal of Business Studies, 12*(3), 45-60.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qurun.
- Hurlock, E. B. (2008). *Perkembangan Anak (jilid 2)*, Jakarta: Erlangga.
- Indriani, D. & Sugiasih, I. (2016). Dukungan Sosial Dan Konflik Peran Ganda Terhadap Kesejahteraan Psikologis Karyawan PT. SC Enterprises Semarang. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, Volume,11 Nomor. (1).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khairani, M. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Munira. (2018). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. *Diakses dari laman web tanggal 3 Mei 2020*.
- Muzakir, A. (2020). Challenges in entrepreneurship development in Aceh: A qualitative study. *Aceh Business Review*, 5(1), 1-15.
- Nasution, R. & Siregar, F. (2016). The role of education in entrepreneurship: Insights from Aceh. *Journal of Education and Entrepreneurship*, 7(1), 22-35.
- Nurhayati, R., Farradinna, S., & Nugroho, S. (2019). Efikasi diri dan dukungan sosial keluarga memprediksi minat berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 14(2), 151-161.
- Pratama, B. & Sulistiyani, L. (2017). Entrepreneurship barriers and entrepreneurial inclination among Indonesian students. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 6(1), 1-20.
- Prihadi, M. D. (2020). *Kewirausahaan Membentuk Pola Pikir dan Menjadi Sumber Daya Manusia Unggul (Ndari Pangesti (ed.))*. Ahlimedia Press.
- Raosoft. 2004. *Sample Size Calculator*. <http://www.raosoft.com/samplesize.html>. 30 Mei 2024.
- Rizal, M. & Aqsa, S. (2017). Social support and entrepreneurial intentions in Aceh youth. *Journal of Indonesian Social Sciences*, 9(2), 112-127.
- Sahbani, M. (2019). Aceh's post-conflict development: *Challenges and opportunities*. *Indonesian Economic Journal*, 10(2), 123-139
- Santoso, S. (2017). *Menguasai statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT. Elexmedia.
- Sennang. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 5, No. 3.

- Septiawati, S. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepribadian Ekstraversi terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*. Volume 4, Nomor 2.
- Setiawan, B. (2015). *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Shane, S. (2012). Reflections on the 2010 AMR decade award: Delivering on the promise of entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review*, 37(1), 10-20.
- Simatupang, T. S. (2020). *Intensi Berwirausaha: Sebuah Konsep dan Studi Kasus di Era Revolusi Industri 4,0*. Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Subandono, A. (2017). *Minat Berwirausaha*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarsono, T. G. & Supardi, (2019). *Kewirausahaan Teori & Praktik*. Malang: Media Nusa Creative.
- Suparni, I. E. & Astutik, R. Y. (2016). *Menopause masalah dan penanganannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Trisnawati, N. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan dukungan sosial keluarga pada minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(1), 57-71.
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan Wanita Karir*. Malang: UB Press.
- Wibowo, A. & Saptono, A. (2019). The impact of government policy on entrepreneurial intention. *Public Policy and Administration Research*, 9(4), 56-61.
- Wigunadika, I. W. S. (2021). *Menumbuhkan Minat Generasi Muda Mnejadi Wirausaha*. Bali: Nilacakra.
- Wijaya, Y. Priyatama, A. N. Khasan, M. (2020). Dukungan Sosial Keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Psikologi Perseptual*. Vol. 5, No.2.
- Yonaevy, U. (2015). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas

Muhammadiyah Surakarta *Doctoral dissertation*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Zahra, S. (2018). Government policies and entrepreneurship development. *Asian Journal of Public Policy*, 6(1), 30-44.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian

PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Saya Muhammad Akmal, mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir dan membutuhkan partisipan untuk mengisi skala penelitian saya.

Apabila Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia menjadi partisipan, saya akan menjaga kerahasiaan identitas serta data yang Bapak/Ibu Saudara/i masukkan dalam kuesioner ini dan hanya menggunakan data tersebut untuk kepentingan pembelajaran sesuai dengan kode etik psikologi.

Perlu diketahui bahwa dalam kuesioner ini tidak ada jawaban salah dan benar, sehingga Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk mengisi data yang sebenarnya sesuai dengan situasi Bapak/Ibu/Saudara/i saat ini.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi skala penelitian saya ucapkan terima kasih.

LEMBAR IDENTITAS

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Beri tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
2. Dalam menjawab pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.

KETERANGAN:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Skala I

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Jika saya sangat membutuhkan bantuan, maka ada orang yang dapat diandalkan untuk membantu				
2.	Tidak ada yang bisa diandalkan jika saya sangat membutuhkan bantuan				
3.	Ada orang yang bisa diandalkan dalam situasi darurat				
4.	Jika ada sesuatu yang salah, tidak ada yang datang membantu saya				
5.	Ada seseorang yang dapat ajak bicara tentang mengambil keputusan penting dalam hidup saya				
6.	Tidak ada yang bisa di mintai arahan untuk saya bila mengalami masalah				
7.	Ada orang yang dapat saya percaya untuk meminta nasehat jika saya mengalami masalah				
8.	Tidak ada orang yang nyaman untuk diajak bicara mengenai masalah saya				
9.	Ada saja orang yang mengagumi bakat dan kemampuan saya				
10.	Orang lain tidak melihat saya sebagai orang yang memiliki kemampuan				
11.	Saya memiliki hubungan dimana kemampuan dan keterampilan saya diakui				
12.	Saya tidak berpikir orang lain menghormati keterampilan dan kemampuan saya				
13.	Saya memiliki hubungan yang dekat dengan orang lain sehingga memberi saya rasa aman emosional dan kesejahteraan				
14.	Saya tidak memiliki perasaan yang dekat dengan orang lain				
15.	Saya merasa memiliki kedekatan emosional yang kuat dengan orang lain				
16.	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki hubungan pribadi yang dekat dengan orang lain				
17.	Saya merasa sebagai bagian dari sekelompok orang yang berbagi sikap dan keyakinan dengan saya				
18.	Tidak ada satupun yang berbagi minat dan kekhawatiran pada saya				
19.	Orang-orang menikmati kegiatan sosial yang sama seperti yang saya lakukan				
20.	Tidak ada orang yang senang melakukan hal-hal yang saya lakukan				
21.	Secara pribadi saya merasa bertanggung jawab terhadap kesejahteraan orang lain				
22.	Tidak ada orang yang benar-benar mengandalkan saya untuk kesejahteraan mereka				
23.	Orang-orang mengandalkan saya untuk dimintai bantuan				
24.	Mengerti orang lain bukanlah salah satu kepentingan bagi saya				

Skala II

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berani menghadapi kegagalan meski baru pertama kali membangun usaha				
2.	Menjadi seorang wirausahawan yang sukses merupakan tantangan terbesar dalam hidup saya				
3.	Saya sanggup menghadapi resiko apapun dalam merintis usaha				
4.	Saya merasa takut gagal jika merintis usaha baru				
5.	Saya tidak pernah memikirkan untuk mulai membangun usaha				
6.	Saya kurang yakin bisa sukses di dunia usaha				
7.	Saya suka berwirausaha karena menjadi wirausaha dalam bekerja waktunya kita sendiri yang menentukan				
8.	Memulai usaha membuat saya menikmati pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan saya				
9.	Menjadi seorang wirausaha adalah tujuan saya				
10.	Saya lebih memilih untuk menjadi karyawan daripada membangun usaha				
11.	Menjadi seorang wirausahawan membuat waktu saya terbuang sia-sia				
12.	Saya kurang minat untuk membangun sebuah usaha				
13.	Saya senang berwirausaha karena menjadikan saya lebih mandiri				
14.	Saya pasti sukses jika membuka usaha				
15.	Memiliki usaha sendiri adalah tujuan saya				
16.	Saya tidak memiliki niat untuk berwirausaha				
17.	Saya kurang suka menjadi seorang wirausahawan karena tidak dapat menjamin kehidupan saya kelak				
18.	Saya kurang mampu menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain				
19.	Menjadi seorang wirausahawan adalah cita-cita saya				
20.	Saya memiliki impian untuk membuka usaha agar dapat mengurangi pengangguran				
21.	Sedari kecil saya bercita-cita menjadi seorang wirausahawan yang sukses				
22.	Bagi saya berwirausaha bukan suatu kunci kesuksesan				
23.	Saya kurang suka menjadi wirausahawan karena tidak menjamin kelangsungan hidup saya di masa depan				
24.	Saya tidak tertarik untuk memulai usaha sendiri				

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

DUKUNGAN SOSIAL																									
No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	
1.	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	
2.	3	2	1	4	3	2	3	4	1	2	3	4	3	1	1	3	3	2	1	4	2	2	4	1	
3.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	
4.	3	2	2	2	4	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	
5.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	
6.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
7.	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
8.	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
9.	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
10.	2	2	1	4	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2
11.	3	3	3	4	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	1	3	
12.	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
13.	4	3	4	4	4	2	3	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	
14.	2	4	3	1	2	3	1	1	4	2	4	3	2	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	2	
15.	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	
16.	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
17.	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
18.	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
19.	3	4	4	2	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	
20.	3	4	4	2	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	
21.	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	
22.	4	4	1	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	
23.	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	
24.	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	
25.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	

DUKUNGAN SOSIAL

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	
26.	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	
27.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	
28.	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
29.	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	
30.	4	1	2	1	2	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
31.	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4
32.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	
33.	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
34.	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	
35.	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
36.	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
37.	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	
38.	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
39.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	
40.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
41.	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
42.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
44.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
45.	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	1	2	
46.	3	2	1	4	3	2	3	4	1	2	3	4	3	1	1	3	3	2	1	4	2	2	4	1	
47.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	
48.	3	2	2	2	4	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	
49.	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	
50.	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
51.	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
52.	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	

DUKUNGAN SOSIAL

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
53.	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
54.	2	2	1	4	2	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2
55.	3	3	3	4	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	1	1
56.	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
57.	4	3	4	4	4	2	3	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2
58.	2	4	3	1	2	3	4	4	1	2	4	3	2	1	4	4	4	1	1	4	4	1	1	2
59.	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4
60.	3	2	3	1	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3
61.	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	1	2	4	2	1	1	1
62.	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3
63.	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
64.	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3
65.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	1	3	4	4	4	4	4	3
66.	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4
67.	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2
68.	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
69.	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
70.	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3
71.	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2
72.	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2
73.	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
74.	4	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	4	1	2	3	3	1	2	2	1	3
75.	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
76.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
77.	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
78.	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
79.	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2

DUKUNGAN SOSIAL

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
80.	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
81.	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2
82.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
83.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3
84.	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
85.	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
86.	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4
87.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
88.	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
89.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
90.	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
91.	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
92.	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
93.	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2

Minat Berwirausaha

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	
1.	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
2.	1	2	3	2	2	1	3	4	3	4	2	1	1	4	4	4	4	2	4	4	4	1	1	2	4
3.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4.	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3
5.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3
6.	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3
8.	3	3	4	3	4	2	3	4	4	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
10.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3
11.	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12.	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3
13.	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14.	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3
15.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17.	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18.	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
19.	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20.	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21.	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
22.	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23.	2	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	1	3	2	2	2	2	1
24.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25.	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
27.	1	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	1	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3

Minat Berwirausaha

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
28.	4	4	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
29.	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3
30.	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
31.	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
32.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
33.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
34.	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
35.	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
36.	4	4	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
37.	1	1	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	1	1	3	3	3
38.	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3
39.	3	3	1	4	3	3	1	2	1	2	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3
40.	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
41.	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
42.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
44.	2	3	2	3	4	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3
45.	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	1	3	1	4	4	4	3	2	2	4	4	3	1	2
46.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
47.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2
48.	3	2	4	4	4	3	4	2	4	1	2	2	3	3	2	4	4	2	1	2	3	2	2	1
49.	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3
50.	4	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
51.	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3
52.	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
53.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54.	3	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3

Minat Berwirausaha																								
No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
55.	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2
56.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4
57.	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
58.	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3
59.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
60.	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3
61.	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3
62.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
63.	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
64.	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
65.	4	4	1	4	4	3	1	3	1	1	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
66.	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
67.	3	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4
68.	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	2	1	1	4	3	3	1	2	1	3	3	1	2	1
69.	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
70.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
71.	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
72.	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3
73.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
74.	2	1	4	4	3	4	1	2	4	2	1	2	4	3	1	3	4	1	1	2	2	2	1	1
75.	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76.	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77.	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78.	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
79.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
80.	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
81.	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3

Minat Berwirausaha																								
No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24
82.	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3
83.	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3
84.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
85.	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3
86.	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
87.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
88.	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
89.	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
90.	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
91.	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
92.	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2
93.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas Skala Dukungan Sosial

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>N</i>
X1	0,562	0,000	93
X2	0,536	0,000	93
X3	0,520	0,000	93
X4	0,465	0,000	93
X5	0,493	0,000	93
X6	0,513	0,000	93
X7	0,563	0,000	93
X8	0,493	0,000	93
X9	0,555	0,000	93
X10	0,574	0,000	93
X11	0,573	0,000	93
X12	0,651	0,000	93
X13	0,609	0,000	93
X14	0,521	0,000	93
X15	0,581	0,000	93
X16	0,550	0,000	93
X17	0,535	0,000	93
X18	0,565	0,000	93
X19	0,562	0,000	93
X20	0,539	0,000	93
X21	0,551	0,000	93
X22	0,665	0,000	93
X23	0,535	0,000	93
X24	0,556	0,000	93
TOTAL	1	0,000	93

B. Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	93	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0
	<i>Total</i>	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.896	24

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X1	69.30	103.778	.513	.891
X2	69.72	103.356	.479	.892
X3	69.60	103.264	.458	.892
X4	69.35	102.644	.382	.895
X5	69.40	105.981	.450	.893
X6	69.46	102.317	.442	.893
X7	69.59	102.027	.502	.891
X8	69.53	102.382	.416	.894
X9	69.52	103.622	.504	.891
X10	69.40	104.981	.535	.891
X11	69.27	103.764	.526	.891
X12	69.29	102.360	.609	.889
X13	69.49	105.122	.575	.891
X14	69.61	104.544	.470	.892
X15	69.15	100.542	.513	.891
X16	69.25	101.775	.483	.892
X17	69.37	102.517	.471	.892
X18	69.46	104.317	.521	.891
X19	69.66	102.446	.503	.891
X20	69.18	103.934	.486	.892
X21	69.41	101.831	.486	.892
X22	69.30	101.474	.622	.888
X23	69.27	102.590	.472	.892
X24	69.56	103.227	.502	.891

C. Uji Validitas Skala Minat Berwirausaha

<i>Item</i>	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	N
X1	0,685	0,000	93
X2	0,672	0,000	93
X3	0,496	0,000	93
X4	0,411	0,000	93
X5	0,451	0,000	93
X6	0,545	0,000	93
X7	0,534	0,000	93
X8	0,650	0,000	93
X9	0,496	0,000	93
X10	0,456	0,000	93
X11	0,661	0,000	93
X12	0,597	0,000	93
X13	0,539	0,000	93
X14	0,570	0,000	93
X15	0,661	0,000	93
X16	0,520	0,000	93
X17	0,511	0,000	93
X18	0,669	0,000	93
X19	0,603	0,000	93
X20	0,648	0,000	93
X21	0,657	0,000	93
X22	0,566	0,000	93
X23	0,617	0,000	93
X24	0,588	0,000	93
TOTAL	1	0,000	93

D. Uji Reliabilitas Skala Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	93	100.0
	<i>Excluded^a</i>	0	.0
	<i>Total</i>	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.911	24

Item-Total Statistics

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Y1	70.48	90.448	.642	.905
Y2	70.53	90.622	.627	.905
Y3	70.92	92.723	.431	.910
Y4	70.76	95.161	.354	.910
Y5	70.44	94.967	.400	.910
Y6	71.01	92.359	.488	.908
Y7	70.98	92.391	.474	.908
Y8	70.56	90.749	.602	.906
Y9	70.90	92.697	.430	.910
Y10	70.99	93.902	.394	.910
Y11	70.85	91.521	.619	.906
Y12	70.91	93.406	.557	.907
Y13	70.99	92.141	.479	.908
Y14	70.59	91.549	.512	.908
Y15	70.56	89.945	.611	.905
Y16	70.16	94.550	.476	.908
Y17	70.61	92.827	.450	.909
Y18	70.71	91.513	.629	.905
Y19	70.77	92.372	.556	.907
Y20	70.49	91.035	.601	.906
Y21	70.45	90.772	.611	.906
Y22	70.85	93.673	.522	.908
Y23	70.77	92.003	.571	.906
Y24	70.74	92.672	.541	.907

Lampiran 4. Hasil Uji Deskriptif*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial	93	47	91	6737	72.44	10.572
Minat Berwirausaha	93	50	92	6862	73.78	10.007
Valid N (<i>listwise</i>)	93					

Lampiran 5. Hasil Kategorisasi Variabel

Kategorisasi Dukungan Sosial

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	27	29.0	29.0	29.0
	Sedang	56	60.2	60.2	89.2
	Tinggi	10	10.8	10.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Kategorisasi Minat Berusaha

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Rendah	15	16.1	16.1	16.1
	Sedang	62	66.7	66.7	82.8
	Tinggi	16	17.2	17.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Lampiran 6. Hasil Uji Frekuensi

Statistics

		Dukungan Sosial	Minat Berwirausaha
N	<i>Valid</i>	93	93
	<i>Missing</i>	0	0
<i>Mean</i>		72.44	73.78
<i>Median</i>		75.00	74.00
<i>Mode</i>		82	73
<i>Std. Deviation</i>		10.572	10.007
<i>Minimum</i>		47	50
<i>Maximum</i>		91	92
<i>Sum</i>		6737	6862

Dukungan Sosial

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	47	2	2.2	2.2	2.2
	49	3	3.2	3.2	5.4
	51	1	1.1	1.1	6.5
	52	2	2.2	2.2	8.6
	54	1	1.1	1.1	9.7
	59	3	3.2	3.2	12.9
	60	1	1.1	1.1	14.0
	61	1	1.1	1.1	15.1
	62	1	1.1	1.1	16.1
	63	4	4.3	4.3	20.4
	64	1	1.1	1.1	21.5
	65	1	1.1	1.1	22.6
	66	2	2.2	2.2	24.7
	67	2	2.2	2.2	26.9
	68	2	2.2	2.2	29.0
	69	5	5.4	5.4	34.4
	70	3	3.2	3.2	37.6
	71	3	3.2	3.2	40.9
	72	1	1.1	1.1	41.9
	73	3	3.2	3.2	45.2
	74	4	4.3	4.3	49.5
	75	5	5.4	5.4	54.8
	76	5	5.4	5.4	60.2
	77	5	5.4	5.4	65.6
	78	4	4.3	4.3	69.9
	79	3	3.2	3.2	73.1
	80	1	1.1	1.1	74.2
	81	3	3.2	3.2	77.4
	82	6	6.5	6.5	83.9
	83	5	5.4	5.4	89.2
	84	2	2.2	2.2	91.4
	85	1	1.1	1.1	92.5
	86	2	2.2	2.2	94.6
	87	1	1.1	1.1	95.7
	88	1	1.1	1.1	96.8
	89	1	1.1	1.1	97.8
	90	1	1.1	1.1	98.9
	91	1	1.1	1.1	100.0
Total		93	100.0	100.0	

Minat Berwirausaha

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	47	2	2.2	2.2	2.2
	49	3	3.2	3.2	5.4
	51	1	1.1	1.1	6.5
	52	2	2.2	2.2	8.6
	54	1	1.1	1.1	9.7
	59	3	3.2	3.2	12.9
	60	1	1.1	1.1	14.0
	61	1	1.1	1.1	15.1
	62	1	1.1	1.1	16.1
	63	4	4.3	4.3	20.4
	64	1	1.1	1.1	21.5
	65	1	1.1	1.1	22.6
	66	2	2.2	2.2	24.7
	67	2	2.2	2.2	26.9
	68	2	2.2	2.2	29.0
	69	5	5.4	5.4	34.4
	70	3	3.2	3.2	37.6
	71	3	3.2	3.2	40.9
	72	1	1.1	1.1	41.9
	73	3	3.2	3.2	45.2
	74	4	4.3	4.3	49.5
	75	5	5.4	5.4	54.8
	76	5	5.4	5.4	60.2
	77	5	5.4	5.4	65.6
	78	4	4.3	4.3	69.9
	79	3	3.2	3.2	73.1
	80	1	1.1	1.1	74.2
	81	3	3.2	3.2	77.4
	82	6	6.5	6.5	83.9
	83	5	5.4	5.4	89.2
	84	2	2.2	2.2	91.4
	85	1	1.1	1.1	92.5
	86	2	2.2	2.2	94.6
	87	1	1.1	1.1	95.7
	88	1	1.1	1.1	96.8
	89	1	1.1	1.1	97.8
	90	1	1.1	1.1	98.9
	91	1	1.1	1.1	100.0
Total		93	100.0	100.0	

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		93
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	9.74612834
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.055
	<i>Positive</i>	.039
	<i>Negative</i>	-.055
<i>Test Statistic</i>		.055
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

d. *This is a lower bound of the true significance.*

Lampiran 8. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
Minat <i>Between (Combined)</i>	4807.999	37	129.946	1.622	.051
Berwirausaha <i>Groups Linearity</i>	474.893	1	474.893	5.928	.018
* Dukungan <i>Deviation</i>					
Sosial <i>from</i>	4333.106	36	120.364	1.503	.035
<i>Linearity</i>					
<i>Within Groups</i>	4405.700	55	80.104		
<i>Total</i>	9213.699	92			

Lampiran 9. Hasil Uji Korelasi


Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations

		Dukungan Sosial	Minat Berwirausaha
Dukungan Sosial	<i>Pearson Correlation</i>	1	.227*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.029
	N	93	93
Minat Berwirausaha	<i>Pearson Correlation</i>	.227*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.029	
	N	93	93

*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Lampiran 10. SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
NOMOR: 069/UM.M6/KEP/F/2023

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022-2023
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2022-2023;
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor: 494/UM.M/KEP/D/20202 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.

Memperhatikan Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Januari 2023

MEMUTUSKAN


Menetapkan :
Pertama : **Menunjuk Saudara;**
Winda Putri Diah Restya, S.Psi., M.A
Sriana Septiawati, M.Si
Untuk Membimbing Skripsi:
Nama : Muhammad Akmal
NPM : 1909110072
Prodi : Psikologi
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Dengan Minat Berwirausaha Masyarakat Gampeng Lamteumen Barat Banda Aceh

Kedua : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing SKRIPSI mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Ketiga : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.


Keempat : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 07 Sya'ban 14444 H
27 Februari 2023 M


Dekan,
Parma Wi, M.Si
NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan
1. Biro Keuangan & Bendahara
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI
 Status Akreditasi "B" No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021
 Jl. Muhammadiyah No. 91 Batoh, Lueng Bata
 Telp. 085225961113, Banda Aceh - 23245
 Email : psikologi@unmuha.ac.id | Homepage : www.psikologi.unmuha.ac.id

Nomor : 361/UM.Me/F/2024
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Geuchik Gampong Lamteumen Barat Banda Aceh
 Di –
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Berdasarkan surat permohonan tanggal 3 Juli 2024, atas nama :


Nama : Muhammad Akmal
 NPM : 1909110072
 Semester : X (sepuluh)
 Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Sosial dengan Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Lamteumen Barat Banda Aceh.

Dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan benar sedang dalam proses penyusunan Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu, melalui surat ini kami mohon agar diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk memperoleh data di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 02 Muharram 1446 H
 08 Juli 2024 M



Wakil Dekan,
Sukri Karim, M.Si

Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH KECAMATAN JAYA BARU GAMpong LAMTEUMEN BARAT

Jl. Cut Nyak Dhien Lr. Teungoh No. 7 Dusun Lam Awe Gampong Lamteumen Barat
Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh Kode Pos 23230

Nomor : 420 / 220
Lampiran : -
Perihal : **Selesai Melakukan Penelitian**

Banda Aceh, 26 Juli 2024
Kepada Yth :
**Ketua Prodi Fak. Psikologi
Universitas Muhammadiyah
Aceh**
di -
Tempat.

Dengan Hormat,

Schubungan dengan surat saudara Nomor: 361/UM.M6/F/2024 tanggal 08 Juli 2024, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : MUHAMMAD AKMAL
NPM : 1909110072
Semester : X (Sepuluh)
Pekerjaan : Mahasiswa

Benar telah melakukan Penelitian/Pengumpulan data mulai tanggal 08 s/d 16 Juli 2024 untuk judul Proposal Skripsi "Hubungan Dukungan Sosial dengan Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Lamteumen Barat Banda Aceh" tepatnya di Gampong Lamteumen Barat.

Demikian kami sampaikan untuk keperluan Administrasi yang bersangkutan.

Keuchik Gampong Lamteumen Barat
Kecamatan Jaya Baru



Lampiran 13. Biodata Penulis

BIODATA

A. Penulis

Nama : Muhammad Akmal
Tempat Tanggal Lahir : Banda Aceh, 10 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
E-mail : ma4825472@gmail.com
Status dalam Keluarga : Anak Kandung
Anak Ke : 5 (lima) dari 5 (lima) Bersaudara

B. Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Alm. Drs. H. Amiruddin
Pekerjaan : Pensiunan Dosen
Alamat : Jl Cut Nyak Dhien Lr Lam Awe No 7 Desa Lamteumen
Barat Kecamatan Jaya Baru
Nama Ibu : Hj. Khairani, S.Pd.
Pekerjaan : Pensiunan Guru
Alamat : Jl Cut Nyak Dhien Lr Lam Awe No 7 Desa Lamteumen
Barat Kecamatan Jaya Baru

C. Riwayat Pendidikan

SD : MIN Teladan Banda Aceh
SMP : SMP Negeri 1 Banda Aceh
SMA : SMA Teuku Nyak Arief Banda Aceh